

**HUBUNGAN *TRAIT NEUROTICISM* DAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)*
PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR NCT PENGGUNA
MEDIA SOSIAL X**

SKRIPSI

**OLEH:
ANDHINIA PUTRI MAHADIKA
NPM. 2231060195**



Program Studi: Psikologi Islam

**FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

HUBUNGAN *TRAIT NEUROTICISM* DAN *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)* PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR NCT PENGGUNA MEDIA SOSIAL X

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) Dalam Ilmu Psikologi Islam

Oleh:

**ANDHINIA PUTRI MAHADIKA
NPM. 2231060195**



Program Studi : Psikologi Islam

**Pembimbing I : Eska Prawisudawati Ulpa, M. Si
Pembimbing II : Mustamira Sofa Salsabila, M. Si**

**FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

ABSTRAK
Oleh:
Andhinia Putri Mahadika

Fear Of Missing Out (FoMO) pada dewasa awal merupakan fenomena psikologis yang perlu mendapat perhatian seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya di kalangan penggemar *K-pop*. Perkembangan pesat media sosial X sebagai platform *microblogging* berbasis *real-time* menciptakan tekanan psikologis yang mendorong individu untuk terus memantau aktivitas orang lain. Faktor yang dapat memengaruhi FoMO dalam penelitian ini adalah *trait neuroticism* dan *social comparison*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *trait neuroticism* dan *social comparison* dengan *fear of missing out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 160 responden. Data dikumpulkan menggunakan tiga skala yaitu skala *Fear Of Missing Out*, skala *Trait Neuroticism*, dan skala *Social Comparison*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software IBM SPSS 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai $R = 0,629$ dan $R^2 = 0,395$ dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *trait neuroticism* dan *social comparison* dengan *fear of missing out* pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X dengan sumbangan efektif sebesar 39,5%. Adapun kontribusi masing-masing variabel sebesar 7,8% untuk *trait neuroticism* dan 31,7% untuk *social comparison*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *trait neuroticism* dan *social comparison* memiliki keterkaitan yang signifikan dengan *fear of missing out* pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.

Kata kunci : *Fear Of Missing Out*, *Trait Neuroticism*, *Social Comparison*, Dewasa Awal, Penggemar NCT

ABSTRACT

Author:

Andhinia Putri Mahadika

Fear Of Missing Out (FoMO) in early adults is a psychological phenomenon that warrants attention alongside the increasing use of social media, particularly among K-pop fans. The rapid development of Social Media X as a real-time microblogging platform creates psychological pressure that compels individuals to continuously monitor the activities of others. The factors examined in this study that may influence FoMO are trait neuroticism and social comparison.

This study aims to investigate the relationship between Trait Neuroticism and Social Comparison with fear of missing out (FoMO) in early adults who are NCT fans and users of Social Media X. This study employs a quantitative approach, with the population consisting of early adults who are NCT fans and users of Social Media X. Sampling was conducted using the purposive sampling technique, yielding a total of 160 respondents. Data were collected using three scales: the Fear Of Missing Out scale, the Trait Neuroticism scale, and the Social Comparison scale. Data analysis was performed using multiple regression analysis with the aid of IBM SPSS 25 for Windows software.

The results of the study revealed $R = 0.629$ and $R^2 = 0.395$, with a significance 0.000. These findings indicate a significant relationship between trait neuroticism and social comparison with fear of missing out in early adults who are NCT fans and users of Social Media X, with a combined effective contribution of 39.5%. The individual contributions of each variable were 7.8% for trait neuroticism and 31.7% for social comparison. Therefore, it can be concluded that trait neuroticism and social comparison are significantly associated with fear of missing out in early adults who are NCT fans and users of Social Media X.

Keywords : Fear Of Missing Out, Trait Neuroticism, Social Comparison, Early Adults, NCT Fans

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andhinia Putri Mahadika

NPM : 2231060195

Prodi : Psikologi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*Hubungan Trait Neuroticism dan Social Comparison dengan Fear Of Missing Out (FOMO) pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X*" merupakan hasil karya penelitian dan bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan di buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 26 Juni 2026



Andhinia Putri Mahadika

NPM.2231060195



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 85819300

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X
Nama : Andhinia Putri Mahadika
NPM : 2231060195
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Psikologi Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Psikologi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si

NIP. 198508182019032010

Mustamira Sofa Salsabila, M.Si

NIP. 199009212023212038

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi Islam

Annisa Fitriani, S.Psi., M.A

NIP. 198901112018012001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 85819300

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear of Missing Out* (FOMO) pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X”** disusun oleh **Andhinia Putri Mahadika, NPM 2231060195**, Program Studi **Psikologi Islam**, telah diujikan dalam sidang Munasqosyah di Fakultas Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari, Selasa, 30 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Indah Fajriani, M.Psi

(.....)

Sekretaris : Silvia Anggraini, M.Kes

(.....)

Penguji Utama : Intan Islamia, M.Sc

(.....)

Penguji I : Eska Prawisudawati Ulpa, M.Si

(.....)

Penguji II : Mustamira Sofa Salsabila, M.Si

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Islam**



Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197308291998031003

MOTTO

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَاةُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

“Dan kehidupan dunia ini hanyalah senda gurau dan permainan.
Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya,
sekiranya mereka mengetahui”

(Q.S. Al-Ankabut ayat 64)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim

Alhamdulillahillobbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan kasih sayang, petunjuk, rahmat, nikmat iman, nikmat sehat serta nikmat ilmu yang tiada henti. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang berarti disekeliling saya. Mereka yang selalu memberikan motivasi serta semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Almarhumah Mama Rubingatin tersayang, Terima kasih mama sudah merawat 9 bulan dalam kandungan, melahirkan dan selalu memberikan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih walaupun selama hidup penulis tidak bersama mama, tapi penulis tumbuh dengan kasih sayang dari keluarga mama. Meskipun mama tidak mengajari langsung tentang apa itu sabar, berbuat baik, berbakti kepada orang tua, penulis bisa belajar dari kisah-kisah hidup yang pernah mama buat.
2. Kepada Kedua Mbah tersayang, Alm mbah H.Mislan dan mbah Hj.Sainem. Terima kasih atas banyak usaha dan kerja keras yang mbah lakukan. Terima kasih atas peran orang tua dalam hidup penulis. Terima kasih udah selalu merawat dan mendidik penulis. Terima kasih telah mengusahakan semua hal yang penulis inginkan dan mengusahakan penulis agar dapat sekolah setinggi-tingginya.
3. Kepada Saudara Kandung tersayang, Ajeng Putri Mahadika dan Anjelia Putri Mahadika, terima kasih sudah selalu memberikan kasih sayang. Terima kasih sudah selalu membuat hidup penulis berwarna, selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Terima kasih sudah mendengarkan cerita-cerita penulis selama perkuliahan ini. Terima kasih selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis.

4. Kepada Tante dan Om adik mamah, Terima kasih sudah penuh ruang kosong dalam hidup penulis, sudah selalu meyakinkan penulis atas mimpi-mimpi yang ada, selalu mendukung penulis dan memberikan semangat. Terima kasih sudah merawat dan selalu mendidik penulis.



RIWAYAT HIDUP

Andhinia Putri Mahadika, Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 27 November 2004. Peneliti merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, putri dari mama Rubingatin dan ayah Jefri. Peneliti bertempat tinggal di Bandar Lampung. Peneliti menempuh pendidikan di Paud Kasih Ibu dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya peneliti menempuh pendidikan formal di TK Handayani bandar Lampung, lulus pada tahun 2009. Setelah itu, peneliti menempuh pendidikan di MI Negeri 9 bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti menempuh pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Muhammadiyah Berbah dan lulus pada tahun 2022. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan, pada tahun 2022 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, yang telah memberikan karunia nikmat iman, rezeki, kesehatan jasmani maupun rohani, serta kekuatan dan kesabaran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta slaam tak lupa dilimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah melewati proses yang panjang, peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyaknya kekurangan. Selanjutnya ucapan terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT, terutama karena telah menghadirkan pihak-pihak yang mau terlibat membimbing, membantu, dan memberikan dukungan. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos.I selaku Dekan Fakultas Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Annisa Fitriani, S.Psi., M.A selaku Ketua Prodi Psikologi Islam dan Ibu Indah Fajriani, M.Psi selaku Sekretaris Prodi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung.yang telah memberikan arahan serta memberikan informasi mengenai perkuliahan. Dukungan dan wawasan yang diberikan telah membantu penulis dalam memahami proses akademik dengan baik.
3. Ibu Eska Prawisudawati Ulpa, M. Si selaku Pembimbing 1 dan Ibu Mustamira Sofa Salsabila, M. Si selaku Pembimbing 2, terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang diluangkan untuk membimbing. Terima kasih memberikan arahan, memberikan dukungan dan semangat, serta membantu penulis memperbaiki setiap bagian skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu tim penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji kelayakan skripsi ini baik dalam sidang proposal maupun munaqasyah.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Saudara kandung tersayang, Ajeng Putri Mahadika, S.M dan Anjelia Putri Mahadika, S.Ag. Terima kasih sudah selalu ada untuk penulis, selalu menemani saat senang ataupun saat sulit. Terima kasih sudah selalu membuat hidup penulis berwarna, selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Kedua mbah tersayang, Alm mbah H.Mislan dan mbah Hj.Sainem. Terima kasih untuk semua yang telah diberikan baik kasih sayang, doa yang tulus hingga sampai ke titik ini dan selalu mengusahakan agar penulis dapat sekolah setinggi-tingginya. Terima kasih atas peran orang tua dalam hidup penulis. Terima kasih udah selalu merawat dan mendidik penulis. Terima kasih telah mengusahakan semua hal yang penulis inginkan.
8. Tante dan Om, Tante Utu, Tante Ani, Tante Yuli, Om Agus, Om Didi, Om Pur. Terima kasih sudah penuh ruang kosong dalam hidup penulis, sudah selalu meyakinkan penulis atas mimpi-mimpi yang ada, selalu mendukung penulis dan memberikan semangat.
9. Teman-temanku dari maba, Desi Fitriana, Nida Aulia Rahma, Razita Sabrina Filza. Terima kasih untuk apa yang kalian berikan selama ini kepada penulis, memberi dukungan dan memberi semangat selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan bantuan kecil maupun besar yang selalu diberikan dan semoga kita bisa selalu berteman.
10. Teman-temanku, Winda, Dwi, Khalila, terima kasih sudah selalu memberikan semangat, selalu mendengarkan cerita penulis dan semoga kita bisa selalu berteman.
11. NCT, RIIZE, SR22B, dan SMTR25, terkhusus Sungchan, Eunseok, Jaemin, Jaehyun, Xiaojun, Yushi, Songha, Hanbi. Terima kasih telah menjadi penyemangat, menghibur, dan telah

menemani penulis melalui berbagai lagu, konten, dan karya-karyanya selama proses penulisan skripsi ini.

12. NCTzen yang sudah meluangkan waktunya menjadi responden dalam penelitian dan membantu mengisi kuesioner dalam pengumpulan data.
13. Teman-temanku, Rui, Dea, Ami, Masayu, Hani, Indah, terima kasih sudah memberikan semangat, dukungan, dan selalu mendengarkan cerita penulis selama proses penulisan skripsi.
14. Teman-teman angkatan 2022 prodi Psikologi Islam terutama kelas B dan 5G yang telah bersama dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, dan berbagi memori selama kelas perkuliahan.
15. Untuk kampus tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan semua staff akademik yang telah melayani dengan cukup baik selama saya menempuh pendidikan.
16. Terakhir untuk diri saya sendiri, Andhinia Putri Mahadika terima kasih telah bertahan melewati segala tantangan dan kesulitan selama ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun kadang lelah, takut, bingung, ragu. Semua perjuangan yang telah dilewati menjadi bukti bahwa setiap usaha itu berarti dan tidak sia-sia. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha.

Semoga Allah selalu membalas semua kebaikan, doa, dan dukungan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi semuanya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2026



Andhinia Putri Mahadika
NPM.2231060195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. <i>Fear Of Missing Out</i>	15
1. Definisi <i>Fear Of Missing Out</i>	15
2. Aspek <i>Fear Of Missing Out</i>	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fear Of Missing Out</i>	17
4. <i>Fear Of Missing Out</i> Dalam Pandangan Islam	18
B. <i>Trait Neuroticism</i> I.....	19
1. Definisi <i>Trait Neuroticism</i>	19
2. Aspek <i>Trait Neuroticism</i>	20

C. <i>Social Comparison</i>	21
1. Definisi <i>Social Comparison</i>	21
2. Aspek <i>Social Comparison</i>	22
D. Hubungan <i>Trait Neuroticism</i> Dan <i>Social Comparison</i> Dengan <i>Fear Of Missing Out</i> Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X	23
E. Kerangka Berpikir	25
F. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Identifikasi Masalah	27
B. Definisi Operasional	27
C. Populasi dan Subjek Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
1. Skala <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO)	30
2. Skala <i>Trait Neuroticism</i>	31
3. Skala <i>Social Comparison</i>	31
E. Uji Validitas dan Reabilitas	32
F. Metode Analisis Data	32
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Orientasi Kacah dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Orientasi Kacah	33
2. Persiapan Penelitian	33
B. Pelaksanaan Penelitian	41
1. Penentuan subjek penelitian	41
2. Pelaksanaan Pengumpulan data	41
3. Skoring	42
4. Karakteristik Responden	42
C. Analisis Data Penelitian	48
1. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	48
2. Kategorisasi Skor Variabel Penelitian	48
3. Uji Asumsi	52
4. Uji Hipotesis	56

D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Rekomendasi	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Blueprint Skala <i>Fear Of Missing Out</i>	30
Tabel 3. 2	Blueprint Skala <i>Trait Neuroticism</i>	31
Tabel 3. 3	Blueprint Skala <i>Social Comparison</i>	32
Tabel 4. 1	Reliabilitas <i>Fear Of Missing Out</i>	36
Tabel 4. 2	Hasil Seleksi Aitem Skala <i>Fear Of Missing Out</i> Setelah Uji Coba	36
Tabel 4. 3	Reliabilitas <i>Trait Neuroticism</i>	37
Tabel 4. 4	Hasil Seleksi Aitem Skala <i>Trait Neuroticism</i> Setelah Uji Coba	38
Tabel 4. 5	Reliabilitas <i>Social Comparison</i>	38
Tabel 4. 6	Hasil Seleksi Aitem Skala <i>Social Comparison</i> Setelah Uji Coba	39
Tabel 4. 7	Hasil Seleksi Aitem Baik Skala <i>Fear Of Missing Out</i>	40
Tabel 4. 8	Hasil Seleksi Aitem Baik Skala <i>Trait Neuroticism</i>	40
Tabel 4. 9	Hasil Seleksi Aitem Baik Skala <i>Social Comparison</i> ...	41
Tabel 4. 10	Tabel Frekuensi Usia.....	42
Tabel 4. 11	Tabel Frekuensi Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 12	Tabel Frekuensi Durasi Penggunaan Media Sosial X.....	44
Tabel 4. 13	Tabel Frekuensi Lama Tergabung Dalam Fandom NCT.....	45
Tabel 4. 14	Tabel Frekuensi Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4. 15	Tabel Frekuensi Pekerjaan	47
Tabel 4. 16	Deskripsi Data Penelitian	48
Tabel 4. 17	Rumus Kategorisasi Penelitian.....	49
Tabel 4. 18	Kategorisasi Skor Variabel <i>Trait Neuroticism</i>	49
Tabel 4. 19	Kategorisasi Skor Variabel <i>Social Comparison</i>	50
Tabel 4. 20	Kategorisasi Skor Variabel <i>Fear Of Missing Out</i>	51
Tabel 4. 21	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 22	Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4. 23	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55

Tabel 4. 24	Hasil Uji Simultan (F) Hipotesis Pertama.....	56
Tabel 4. 25	Hasil Uji Parsial (Uji T) Hipotesis Kedua dan Ketiga Penelitian	57
Tabel 4. 26	Persamaan Regresi Variabel X1, X2, dan Y	58
Tabel 4. 27	Hasil Sumbangan Efektif Variabel.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1	Diagram Frekuensi Usia	42
Gambar 4. 2	Diagram Frekuensi Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4. 3	Diagram Frekuensi Durasi Penggunaan Media Sosial X.....	44
Gambar 4. 4	Diagram Frekuensi Lama Tergabung Dalam Fandom NCT	45
Gambar 4. 5	Diagram Frekuensi Pendidikan Terakhir	46
Gambar 4. 6	Diagram Frekuensi Pekerjaan	47
Gambar 4. 7	Diagram Kategorisasi Skor Variabel <i>Trait Neuroticism</i>	49
Gambar 4. 8	Diagram Kategorisasi Skor Variabel <i>Social Comparison</i>	50
Gambar 4. 9	Diagram Kategorisasi Skor Variabel <i>Fear Of Missing Out</i>	51
Gambar 4. 10	Visualisasi Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 4. 11	Visualisasi Hasil Uji Normalitas	53
Gambar 4. 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Skala Penelitian.....	79
Lampiran 2 Distribusi Data Uji Coba.....	89
Lampiran 3 Validitas Reliabilitas Hasil Uji Coba Skala	95
Lampiran 4 Blue Print Aitem Baik.....	99
Lampiran 5 Google Form Kuesioner.....	103
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian	113
Lampiran 7 Uji Asumsi	141
Lampiran 8 Uji Hipotesis	147
Lampiran 9 Turnitin	151



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial menjadi sesuatu yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan dewasa awal. Perkembangan pesat media sosial didukung dengan jaringan internet yang pesat, sehingga akses informasi dapat dilakukan dengan mudah melalui *smartphone*. Kemudahan dan ragam informasi yang tersedia membuat individu dapat menghabiskan waktu lebih lama dengan perangkat tersebut. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025, persentase penggunaan internet di Indonesia mencapai 80.66% ini merupakan peningkatan sebesar 1,16% dibandingkan sebelumnya, dengan jumlah pengguna internet mencapai 229.428.417 jiwa dari total populasi Indonesia yang berjumlah 284.438.900 jiwa dengan jangka waktu mengakses media sosial selama 1-2 jam dengan persentase sebesar 34,17% dan 33,3% mengakses media sosial selama 2-3.

Media sosial X menjadi salah satu media sosial untuk berkomunikasi berbasis *microblogging*. X merupakan sebuah jejaring sosial yang terhubung secara *real-time*, sehingga penggunaannya dapat menjangkau orang lain untuk berinteraksi dan X lebih berfokus pada tulisan bukan bentuk visual (Wibowo, 2021). Tingginya penggunaan X di Indonesia terjadi karena masyarakat merasa lebih mudah dan cepat dalam mengakses informasi. Kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi digital juga menjadi bagian penting dalam penggunaan media sosial. Islamia dan Arif (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam mendukung kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital secara efektif. Menurut Kim (2020) Twitter atau X adalah sosial media terbanyak yang digunakan oleh penyuka *K-pop* dalam sepuluh tahun terakhir. Aplikasi *real-time* ini menciptakan tekanan

psikologis yang kuat untuk memantau secara terus menerus, terutama pada fitur *trending topic* agar tidak tertinggal informasi penting, yang merupakan pemicu utama FoMO karena rasa takut (Przybylski et al., 2013). X juga berfungsi sebagai tempat perbandingan sosial berbasis opini dan status, *social comparison* terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap munculnya FoMO. McGinnis (2020) menjelaskan kemudahan dalam hal menerima informasi melalui media sosial itu dapat meningkatnya keinginan membandingkan diri. Islamia et al. (2023) menunjukkan bahwa kebutuhan untuk menjalin keterhubungan sosial dapat menjadi salah satu hal yang mendorong keterlibatan individu dalam penggunaan media sosial.

Kondisi ini semakin terasa di kalangan penggemar *K-pop*, khususnya NCTzen, sebutan untuk penggemar NCT. Salah satu grup *K-pop* yang sukses meraih prestasi di kancah musik internasional adalah *Neo Culture Technology* atau biasa disebut NCT, Grup ini didirikan pada tahun 2016 oleh agensi SM Entertainment dan mempunyai penggemar yang begitu kuat dan berpengaruh cukup besar yang disebut *nctzen* “*NCT Citizen*” (Sakina & Widyasari, 2023). NCT tercatat sebagai artis *K-pop* kedua yang paling banyak dibicarakan di X secara global, dan basis penggemarnya dikenal sebagai salah satu yang paling aktif dalam hal streaming, diskusi *real-time*, dan distribusi konten dibanding *fandom K-pop* lain (CNN Indonesia, 2022).

Sebagai gambaran besarnya basis penggemar ini, akun resmi NCT di X (@NCTsmtown) tercatat memiliki 11,6jt pengikut dan akun fansbase NCT (@nctzenbase) memiliki 928,2 ribu pengikut di media sosial X. Indonesia sendiri tercatat sebagai negara dengan jumlah pengguna X terbanyak keempat di dunia (GoodStats, 2024). Pemilihan NCT sebagai subjek penelitian juga didasari oleh soliditas dan aktivitas basis penggemarnya di media sosial X. Berdasarkan data terbaru, NCTzen (*fandom* pendukung NCT) tercatat sebagai salah satu *fandom K-pop* dengan jumlah penggemar inti terbesar di dunia, yakni sekitar 350.000 orang, hampir menyamai STAY (*fandom* Stray Kids) yang berjumlah 320.000 orang (Delivered Korea, 2025). Hal ini turut dikonfirmasi melalui hasil *Fandom of the Year 2025* yang dipublikasikan

Music Mundial, di mana NCTzen tercatat masuk dalam jajaran *fandom* teraktif berdampingan dengan ARMY (BTS), AROHA (ASTRO), dan STAY (Stray Kids) (VOI, 2025). Keunikan struktur NCT yang terdiri atas beberapa sub-unit seperti NCT U, NCT 127, NCT Dream, WayV, NCT Wish, NCT DoJaeJung dan NCT JNJM justru menjadi tantangan tersendiri bagi penggemarnya, namun NCTzen dinilai mampu menunjukkan soliditas dengan memastikan *setiap sub-unit* tetap mendapat sorotan.

Di Indonesia sendiri, NCTzen bahkan tercatat sebagai salah satu *fandom K-pop* terbesar dan paling aktif, kerap menyelenggarakan berbagai proyek kolektif seperti kampanye sosial, penggalangan dana, hingga proyek streaming untuk mendukung idolanya (Pop-Star, 2024). Aktivitas semacam ini sejalan dengan karakteristik umum penggemar *K-pop* di platform X, yang cenderung membentuk identitas kolektif dan aktif berinteraksi secara intens melalui akun tersebut untuk mendukung idolanya (Sutardi dkk., 2024). Dengan demikian, tingginya aktivitas penggemar NCT tersebut menjadikannya subjek yang relevan untuk mengkaji fenomena *fear of missing out* di kalangan penggemar *K-pop* pengguna media sosial X dan penggemar *K-pop* di Indonesia didominasi kelompok usia 20-25 tahun, yang artinya mayoritas NCTzen aktif memang berada di rentang usia dewasa awal yang jadi fokus penelitian ini. Sebagai NCTzen, mengikuti perkembangan idola berarti harus terus update, siaran langsung, jadwal comeback, hasil chart, sampai obrolan sesama fans yang berlangsung nyaris 24 jam. hal ini yang bisa memicu rasa cemas ketika merasa tertinggal, atau yang dikenal dengan istilah *Fear of Missing Out* (FoMO).

Santrock (2012) mengemukakan bahwa dewasa awal adalah transisi dari masa remaja ke masa dewasa, pada masa ini individu dewasa awal masih mengeksplorasi karier apa yang akan mereka ambil, ingin menjadi individu seperti apa, serta gaya hidup apa yang mereka inginkan, mereka mulai menyelesaikan sekolah, mandiri secara ekonomi, serta mengejar karir. Menurut Hurlock (1980) tahapan dewasa awal adalah masa penyesuaian diri dari pemenuhan tuntutan sosial yang dimulai dari rentang usia 18-40

tahun. Masa dewasa awal sering diwarnai dengan stres bagi banyak individu dan dipicu oleh berbagai tuntutan hidup, tingkat stres pada kelompok usia ini lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya disebabkan oleh banyak tuntutan dan ekspektasi yang harus dipenuhi untuk mencapai dewasa yang ideal. Mengakses media sosial adalah cara mereka untuk mengalihkan pikiran dan emosi yang negatif, sehingga hal ini menjadi kebutuhan sehari-hari bagi banyak dewasa awal. Namun di sisi lain, interaksi yang terus menerus dengan media sosial juga dapat memberikan dampak psikologis yang signifikan, salah satunya fenomena *Fear Of Missing Out* (FoMO).

Hal ini diperkuat oleh data Gumelar et.al. (2021) yang menunjukkan bahwa penggemar *K-pop* di Indonesia didominasi oleh kelompok usia 20-25 tahun sebesar 40,7%, usia 15-20 tahun sebesar 38,1%. Data ini memperlihatkan bahwa mayoritas penggemar *K-pop* aktif di media sosial berada pada rentang usia dewasa awal. Temuan serupa juga diungkap oleh Khairina dkk. (2024) pada dewasa awal usia 19-25 tahun, di mana ketergantungan pada media sosial memunculkan FoMO yang berdampak pada kecemasan, kecenderungan membandingkan diri, dan perasaan kesepian. Kondisi ini sejalan dengan temuan Islamia et al. (2025) yang menunjukkan bahwa individu dewasa awal (*emerging adulthood*) rentan mengalami tekanan psikologis, salah satunya *quarter-life crisis*, akibat tuntutan hidup pasca lulus kuliah maupun ekspektasi sosial yang belum sepenuhnya dapat mereka penuhi. Selanjutnya, penelitian Syafitri et al. (2021) turut memperkuat gambaran ini dengan menemukan bahwa motif diversifikasi, yaitu dorongan untuk melepaskan diri dari tekanan dan ketegangan emosi, berhubungan positif dan signifikan dengan pengungkapan diri pada pengguna media sosial, yang menunjukkan bahwa media sosial memang kerap dijadikan sarana pelarian dari tekanan psikologis pada masa dewasa awal.

Fear Of Missing Out (FoMO), yaitu kecemasan yang dialami individu ketika mereka merasa tertinggal dari pengalaman sosial yang dianggap menarik oleh orang lain. *Fear Of Missing Out* (FoMO) juga dapat dimaknai sebagai sebuah ketakutan mendalam yang dirasakan seseorang karena dirinya tidak terlibat di dalam

sebuah pengalaman berharga atau pengalaman penting yang terjadi pada orang lain (Przybylski et al., 2013). Individu yang mengalami *fear of missing out* memiliki keingintahuan yang tinggi sehingga mereka akan terus mencari tahu informasi yang mereka inginkan. Selain itu individu yang mengalami FoMO akan selalu mementingkan penilaian orang lain mengenai dirinya, sehingga mereka akan mengunggah postingan yang dapat memancing *like*, *direct message*, dan *comment*. Individu yang mengalami *fear of missing out* akan merasa cemas, sedih, dan takut tertinggal informasi sehingga mereka menghabiskan waktunya untuk mengakses media sosial.

Aspek *fear of missing out* dibagi menjadi dua, yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*, kebutuhan seorang individu untuk merasakan perasaan tergabung, terhubung, dan kebersamaan dengan orang lain, kemudian tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *self* berkaitan dengan *competence* dan *autonomy*. *Competence* sebagai keinginan yang melekat pada individu untuk merasa efektif dalam berinteraksi dengan lingkungannya mencerminkan kebutuhan untuk melatih kemampuan dan mencari tantangan yang optimal dan *Autonomy* bermakna bahwa individu bebas mengintegrasikan tindakan yang dijalankan dengan diri sendiri tanpa terikat atau mendapat kontrol dari orang lain (individu merupakan inisiator dan sumber dari perilakunya). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap FoMo adalah *Social Comparison*, yakni kecenderungan individu untuk mengevaluasi dirinya dan membandingkan kehidupan mereka dengan orang lain.

Menurut penelitian Oprita et al., (2023) yang berjudul “Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) Pada Komunitas K-pop K-popers Padang” menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Social Comparison* dan *Fear Of Missing Out* pada komunitas K-popers Padang. *Social Comparison* paling berpengaruh pada aspek emosional FoMO, seperti kecemasan dari perbandingan *upward* di media sosial, sementara aspek kognitifnya lebih lemah. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya literasi digital pada dewasa awal untuk mengendalikan perbandingan sosial dan mencegah

kecanduan. Fenomena ini terkait erat dengan kesejahteraan psikologis jangka panjang, termasuk stres dan karir pada dewasa awal (Elhai et al., 2020)

Aspek-aspek *social comparison* terdiri aspek pendapat (*Opinion*) dan aspek kemampuan (*Ability*) dan *social comparison* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *upward comparison* (membandingkan diri dengan orang yang lebih baik) dan *downward comparison* (membandingkan diri dengan orang yang kurang beruntung). Penelitian menunjukkan bahwa *social comparison* dapat meningkatkan kecemasan dan ketidakpuasan hidup, terutama ketika seseorang merasa bahwa kehidupan orang lain lebih baik daripada kehidupan dirinya sendiri (Cahyani & Pangestu, 2023). Fenomena penggunaan media sosial telah menyebabkan penggunanya melakukan *social comparison* yang sering menyebabkan kelelahan, membandingkan dirinya dengan orang lain dan terus-menerus memeriksa informasi yang dibagikan oleh orang lain untuk perbandingan (Kaur et al., 2021).

Selain *social comparison*, *trait neuroticism* juga faktor lain memiliki peran signifikan dalam meningkatkan *fear of missing out* (FoMO). *Neuroticism* merupakan salah satu dimensi utama dalam teori kepribadian *Big Five*, yang ditandai dengan kecenderungan untuk mengalami emosi negatif seperti kecemasan, depresi, dan ketidakstabilan emosional, dapat mempengaruhi cara individu merespons informasi yang mereka terima dari media sosial. Aspek *trait neuroticism* meliputi *anxiety*, *angry hostility*, *depression*, *self-consciousness*, *vulnerability*, *impulsiveness* (McCrae & Costa, 2006). Menurut penelitian Ramadhani & Suryaningrum (2023) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian *Neuroticism* dan *extraversion* terhadap *Fear Of Missing Out* pada remaja”, individu dengan tingkat *Neuroticism* yang tinggi cenderung lebih mudah cemas, tidak stabil secara emosional, dan merasa takut tertinggal dari pengalaman sosial orang lain. Individu dengan tingkat neurotisisme yang tinggi cenderung lebih sensitif terhadap emosi negatif dan lebih rentan terhadap *social comparison*, yang dapat memperburuk perasaan *fear of missing out* dan mengalami pola penggunaan media sosial yang tidak

sehat, seperti mengecek media sosial secara kompulsif, merasa cemas jika tidak online, dan lebih mudah kecanduan media sosial (Balta et al., 2020).

Dalam konteks penelitian ini, fenomena *fear of missing out* dapat dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun Hadist. Salah satu ayat yang relevan adalah:

وَلَتَبْلُوكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
وَالشَّمْرِ ۖ وَلَيُبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar" (Surah Al-Baqarah :155)

Berdasarkan hasil tafsir Al Misbah ayat Al-Quran Surah Al-Baqarah diatas menyatakan: Dan sungguh Kami akan membrimu cobaan berupa sedikit ketakutan) terhadap musuh, (kelaparan) paceklik, (kekurangan harta) disebabkan datangnya malapetaka, (dan jiwa) disebabkan pembunuhan, kematian dan penyakit, (serta buah-buahan) karena bahaya kekeringan, artinya Kami akan menguji kamu, apakah kamu benar bersabar atau tidak. (dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar) bahwa mereka kan menerima ganjaran kesabaran itu berupa surga (Shihab, 2000).

Berdasarkan ayat dan tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa Qs. Al-Baqarah ayat 155 menyatakan bahwa Allah akan menguji setiap manusia dengan berbagai bentuk cobaan, salah satunya berupa rasa takut dan kekhawatiran, sebagai bentuk ujian keimanan dan kesabaran. Ayat ini mengisyaratkan bahwa manusia hendaknya mampu mengendalikan rasa cemas dan tidak larut dalam kekhawatiran yang berlebihan terhadap hal-hal yang bersifat duniawi (Shihab, 2000). Namun pada kenyataannya, di era digital seperti sekarang, kekhawatiran tersebut semakin mudah muncul melalui interaksi di media sosial, salah satunya platform X. Individu dengan *trait neuroticism* yang tinggi cenderung lebih mudah merasa cemas, gelisah, dan tidak stabil secara emosional, sehingga lebih rentan melakukan *social comparison* atau

membandingkan dirinya dengan orang lain, dalam konteks ini sesama penggemar NCT yang aktif membagikan informasi, momen kebersamaan, maupun interaksi dengan idola di media sosial X. Perbandingan sosial yang terus-menerus ini dapat memicu perasaan takut tertinggal atau kehilangan sesuatu yang penting yang tengah dialami orang lain, yang dikenal dengan istilah *fear of missing out* (FoMO).

Peneliti mengambil data awal untuk memperkuat fenomena tersebut, dengan melakukan wawancara secara langsung pada tiga narasumber yang berada pada rentang usia dewasa awal dan merupakan pengguna aktif media sosial X. Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 15 Maret 2025, diketahui subjek berinisial DLP (pr/20 thn) menyatakan bahwa dirinya sering membandingkan dirinya sendiri dengan kehidupan orang lain yang terlihat sukses di media sosial X, misalnya dalam aktivitas jalan-jalan, menghadiri konser, hingga pendidikan yang diinginkan. DLP menyadari bahwa kebiasaan membandingkan diri tersebut membuatnya merasa tertekan dan semakin sulit untuk menghargai segala proses yang sedang dirinya jalani. DLP juga mengaku semakin sulit berhenti membuka media sosial X setiap harinya karena merasa perlu mengetahui perkembangan terbaru dari teman-teman maupun artis agar tidak tertinggal.

Selanjutnya, narasumber kedua berinisial SLV (pr/21 thn) juga diwawancarai pada tanggal 15 Maret 2025. SLV menyampaikan bahwa dirinya sering merasa cemas setelah melihat postingan teman atau influencer di media sosial yang tampak produktif dan memiliki kehidupan yang ideal. Perasaan tersebut muncul karena SLV merasa bahwa jika dirinya tidak memperbarui aktivitasnya di media sosial atau sesibuk orang lain, maka hidupnya terasa kurang maksimal dibandingkan dengan orang lain. SLV mengaku bahwa hal ini sering membuatnya sulit fokus saat bekerja dan malah menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara ketiga pada tanggal 17 Maret 2025 bersama narasumber berinisial KD (pr/21 thn). KD menyampaikan bahwa dirinya sering merasa khawatir dan gelisah jika tidak segera membuka media sosial X, terutama

setelah beberapa jam tidak online. Perasaan ini muncul karena adanya kekhawatiran akan tertinggal informasi penting, kabar terbaru, maupun topik yang sedang ramai dibicarakan di media sosial X. KD juga bahwa sering membandingkan dirinya dengan kehidupan orang lain yang tampak lebih menarik di media sosial, yang kemudian membuatnya merasa kurang percaya diri dan tidak puas terhadap kehidupannya sendiri. KD menyadari bahwa kondisi ini berdampak pada konsentrasinya dan membuatnya lebih cemas jika tidak memegang ponsel dalam waktu lama.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial X berkontribusi terhadap meningkatnya kecenderungan melakukan *social comparison* dan munculnya *fear of missing out* pada dewasa awal. Ketiganya menunjukkan ciri-ciri individu dengan *trait neuroticism* yang tinggi, seperti mudah merasa cemas, kurang percaya diri, serta sulit mengontrol penggunaan media sosial karena takut tertinggal informasi atau merasa hidupnya kurang berarti dibandingkan orang lain. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana *trait neuroticism* dan *social comparison* secara bersama-sama dapat mendorong munculnya *fear of missing out* pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara *social comparison* dengan *fear of missing out* (Oprita et al., 2023; Cahyani & Pangestuti, 2023), maupun hubungan antara *trait neuroticism* dengan *fear of missing out* (Astuti, 2021; Ramadhani & Suryaningrum, 2023). Meskipun demikian, masih jarang ditemukan penelitian yang mengkaji secara bersamaan peran *trait neuroticism* dan *social comparison* terhadap *fear of missing out*, khususnya pada populasi penggemar *K-pop* yang memiliki karakter *fandom* yang spesifik seperti NCTzen di media sosial X. Selain itu, belum banyak studi yang membahas seberapa besar kontribusi masing-masing faktor tersebut secara terpisah, meskipun keduanya sama-sama diduga berperan penting. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan kajian dengan menganalisis hubungan antara *trait*

neuroticism dan *social comparison* dengan *fear of missing out* pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara *Trait Neuroticism* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X ?
2. Apakah terdapat hubungan antara *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X ?
3. Apakah *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* berhubungan dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara *Trait Neuroticism* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X
2. Mengetahui hubungan antara *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X
3. Mengetahui hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi perkembangan, psikologi kepribadian dan psikologi sosial terkait peran *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dalam perilaku pengguna media sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penggemar NCT pengguna Media Sosial X

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan wawasan bagi penggemar NCT pengguna media sosial X agar lebih memahami faktor psikologis yang dapat memengaruhi pengalaman *Fear Of Missing Out* (FoMO), sehingga dapat mengelola penggunaannya secara lebih sehat.

b. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan membantu peneliti selanjutnya untuk dijadikan *referensi* atau bahan rujukan mendatang, khususnya terkait dengan topik yang berkaitan dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO), *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison*.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Gesta Oprita, Rinaldi, Niken Hartati, & Rahayu Hardianti Utami (2023). Judul “Hubungan Antara *Social Comparison* Dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) Pada Komunitas *K-pop* K-Popers Padang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Social Comparison* dan *Fear Of Missing Out* pada komunitas K-popers Padang (Oprita et al., 2023). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada jumlah variabel yang diteliti, peneliti menambahkan variabel *Trait Neuroticism*. Persamaan penelitian yaitu mengkaji hubungan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out*.
2. Penelitian oleh Chatarina Nila Astuti & Ratriana Y.E. Kusumiati (2021). Judul “Hubungan Kepribadian Neurotisme dengan *Fear Of Missing Out* pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial” Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kepribadian neurotisme dengan *Fear Of Missing Out* (Astuti, 2021). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada subjek dan variabel tambahan, peneliti menambahkan variabel *Social Comparison* untuk melihat bagaimana faktor *Social Comparison* turut berperan dalam *Fear Of Missing Out* (FoMO). Persamaan penelitian

yaitu mengkaji hubungan antara *Trait Neuroticism* dengan *Fear Of Missing Out*.

3. Penelitian oleh Nithya B. Nair, S. Keerthana, Juwani Mariam Abraham, Aiswarya T. Symon, dan Jikku Mariam John (2022) berjudul “Exploring the Relationship between FoMO and Big Five Personality Traits among Emerging Adults”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi Big Five Personality memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan FoMO (Nithya B Nair et al., 2022). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel dan fokus kajian, peneliti lebih spesifik hanya mengkaji *Trait Neuroticism* serta menambahkan variabel *Social Comparison*. Persamaan penelitian yaitu menggunakan subjek penelitian usia dewasa awal.
4. Penelitian oleh Ditya Tri Amelia & Amin Akbar (2023) yang berjudul “*Fear Of Missing Out (FoMO) Pada Masa Dewasa Awal*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fear Of Missing Out* memiliki peran sebesar 51,1% terhadap penggunaan media sosial TikTok. Ini berarti hampir setengah dari subjek dalam fase dewasa awal mengalami FoMO saat menggunakan TikTok (Amelia, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada variabel yang dikaji. Penelitian ini hanya melihat peran FoMO terhadap penggunaan media sosial TikTok, sedangkan peneliti akan menguji hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* pada pengguna media sosial X. Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian, yaitu sama-sama melibatkan individu dewasa awal pengguna media sosial.
5. Penelitian oleh Reina Okta Cahyani dan Retno Pangestuti (2023) berjudul “*Fear Of Missing Out (FoMO) dengan Social Comparison pada Mahasiswa Pengguna Instagram*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *Fear Of Missing Out* dan *Social Comparison* dengan nilai korelasi $r = 0,654$; $p = 0,000$ ($p < 0,05$). (Cahyani & Pangestuti, 2023). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada penambahan variabel kepribadian, yaitu *Trait Neuroticism*. Persamaan penelitian yaitu menggunakan

pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian pada rentang usia dewasa awal.

6. Penelitian oleh Silvia dan Yeni Anna Appulembang (2022) dengan judul “*Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* Pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* (FoMO) pada remaja pengguna aktif media sosial (Silvia & Appulembang, 2022). Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada subjek dan variabel yang diambil, peneliti menambahkan variabel *Trait Neuroticism*. Persamaan penelitian yaitu mengkaji hubungan antara *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out*.





BAB II LANDASAN TEORI

A. *Fear Of Missing Out*

1. Definisi *Fear Of Missing Out*

Przybylski et al., (2013) menjelaskan bahwa *fear of missing out* merupakan suatu perilaku dimana individu menginginkan terus terhubung dengan segala hal yang dilakukan oleh orang lain, terutama terhadap suatu pengalaman berharga dan pengalaman menyenangkan yang belum pernah dirinya rasakan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi kecemasan dan ketakutan yang dialami seorang individu ketika melihat bahwa orang lain tengah mengalami pengalaman yang menyenangkan, dan dirinya merasa tidak terlibat secara langsung dalam pengalaman tersebut. *Fear of missing out* merupakan bentuk dari kecemasan sosial yang ada karena dari perkembangan media sosial. Seseorang yang memiliki kecenderungan *fear of missing out* dapat mengalami beberapa gejala, yaitu sulit untuk melepaskan diri dari *smarthphone*, merasa gelisah dan cemas ketika tidak mengecek atau membuka media sosial, merasa berkomunikasi dengan teman di dunia maya lebih penting dibandingkan berkomunikasi dengan teman dunia nyata, mereka akan antusias dengan postingan orang lain.

Fear of missing out adalah kondisi psikologis yang menyebabkan seseorang merasa cemas, takut, dan gelisah karena kehilangan informasi, pengalaman, atau peristiwa. orang yang mengalami *fear of missing out* memiliki rasa ingin tahu yang besar dan selalu mencari informasi yang diinginkan, selain itu mereka akan selalu memperhatikan pandangan orang lain terhadap dirinya. JWT Intelligence (2012) berpendapat bahwa *fear of missing out* merupakan salah satu dari kecemasan sosial, namun dengan perkembangan media sosial yang semakin meningkat saat ini maka kemungkinan seseorang mengalami *fear of missing out* juga semakin meningkat.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *fear of missing out* adalah suatu perilaku dimana individu ingin selalu terhubung dengan orang lain terutama pada pengalaman menyenangkan yang belum pernah dirasakan oleh dirinya sebelumnya.

2. Aspek *Fear Of Missing Out*

Przybylski et al., (2013) aspek *fear of missing out* dibagi menjadi 2, yaitu :

- a. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness*

Relatedness merupakan kebutuhan seorang individu untuk merasakan perasaan tergabung, terhubung, dan kebersamaan dengan orang lain. Kondisi seperti pertalian yang kuat, hangat dan peduli dapat memuaskan kebutuhan untuk pertalian, sehingga individu merasa ingin memiliki kesempatan lebih dalam berinteraksi dengan orang-orang yang dianggap penting dan terus mengembangkan kompetensi sosialnya, dan apabila kebutuhan psikologis akan *relatedness* tidak terpenuhi menyebabkan individu merasa cemas dan mencoba mencari tahu pengalaman dan apa yang dilakukan oleh orang lain, salah satunya melalui media sosial.

- b. Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *self*

Kebutuhan psikologis akan *self* berkaitan dengan *competence* dan *autonomy*. *Competence* didefinisikan sebagai keinginan yang melekat pada individu untuk merasa efektif dalam berinteraksi dengan lingkungannya mencerminkan kebutuhan untuk melatih kemampuan dan mencari tantangan yang optimal. Kebutuhan *competence* ini berkaitan dengan keyakinan individu untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu secara efisien dan efektif. Rendahnya kepuasan terhadap *competence* akan memungkinkan individu merasa frustrasi dan putus asa. *Autonomy* bermakna bahwa individu bebas mengintegrasikan tindakan yang dijalankan dengan diri sendiri tanpa terikat atau mendapat kontrol dari orang lain (individu merupakan inisiator dan sumber dari perilakunya). Apabila kebutuhan psikologis akan *self* tidak

terpenuhi, maka individu akan menyalurkannya melalui media sosial dan memperoleh informasi dan berhubungan dengan orang lain.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *fear of missing out* terdiri dari tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *relatedness* dan tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan *self*.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fear Of Missing Out*

Menurut Przybylski et al., (2013) terdapat faktor-faktor yang memengaruhi *fear of missing out*, sebagai berikut :

a. Usia

Fear of missing out yang paling tinggi dialami oleh individu pada usia remaja hingga dewasa awal (Przybylski et al., 2013). Hal tersebut terjadi karena kisaran usia tersebut perilaku mulai berubah beriringan dengan perkembangan teknologi.

b. Jenis kelamin

Menurut Przybylski et al., (2013) dalam penelitiannya, didapatkan hasil bahwa partisipan berjenis kelamin laki-laki memiliki tingkat *fear of missing out* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

c. *Social Comparison*

Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *fear of missing out* dengan *social comparison*. Semakin tinggi kecenderungan individu membandingkan dirinya dengan orang lain di media sosial, maka semakin tinggi pula tingkat *fear of missing out* yang dialaminya (Parveiz et al., 2023).

d. *Trait Neuroticism*

Trait neuroticism merupakan salah satu faktor kepribadian yang memprediksi munculnya *fear of missing out*. Individu dengan tingkat *neuroticism* yang tinggi cenderung lebih mudah cemas, tidak stabil secara emosional, dan merasa takut tertinggal dari pengalaman sosial orang lain (Ramadhani & Suryaningrum, 2023).

e. Media Sosial

Media sosial, *fear of missing out* merupakan kebutuhan individu untuk terus terhubung dan terus mengetahui segala aktivitas yang dilakukan orang lain setiap saat di media sosial. Media sosial menjadi indikator utama penyebab terjadinya *fear of missing out* (Astuti, 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *fear of missing out* terdiri dari usia, jenis kelamin, *social comparison*, *trait neuroticism*, dan media sosial.

4. *Fear Of Missing Out* Dalam Pandangan Islam

Fear Of Missing Out (FoMO) merupakan perasaan cemas atau takut yang dialami individu ketika tidak dapat mengikuti aktivitas atau informasi yang sedang berlangsung (Przybylski et al., 2013). Keterlibatan individu dalam aktivitas media sosial secara berlebihan dapat menjadi fenomena yang dipengaruhi oleh *fear of missing out*. Dalam pandangan Islam, perilaku yang berlebihan terhadap hal-hal duniawi telah diingatkan oleh Allah SWT. Hal ini sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 64:

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا هُوَ وَلَعِبٌ ۖ إِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ هِيَ
الْحَيَاةُ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan kehidupan dunia ini hanyalah senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui” (Q.S. Al-Ankabut ayat 64).

Ayat ini menegaskan bahwa kehidupan di dunia hanyalah sementara dan bersifat menghibur, sedangkan kehidupan di akhiratlah yang kekal. Berdasarkan hasil tafsir Al Misbah Al-Quran surat Al-Ankabut ayat 64 diatas ayat ini menjelaskan Dan *tiadalah kehidupan dunia* yakni kehidupan yang rendah *ini* khususnya bagi orang-orang kafir *melainkan kelengahan*, yakni kegiatan yang menyenangkan hati, tetapi tidak atau kurang

penting sehingga melengahkan pelakunya dari hal-hal yang penting atau yang lebih penting, dan *permainan* yakni aktivitas yang sia-sia dan tanpa tujuan. Dan *sesungguhnya negeri akhirat, dialah* secara khusus *kehidupan sempurna*. Kalau mereka memiliki pengetahuan pastilah mereka *mengetahui* perbedaan antar keduanya. Yang satu sementara dan yang kedua kekal. Yang satu kenikmatan semu dan yang lainnya kenikmatan hakiki (Shihab, 2002).

Dengan demikian, dalam pandangan Islam fenomena *fear of missing out* (FoMO) menunjukkan bahaya keterikatan berlebihan terhadap hal-hal duniawi. *Fear of missing out* mencerminkan rasa takut tertinggal dari kesenangan dunia dan pencapaian sosial yang bersifat sementara, sehingga menyebabkan individu kehilangan ketenangan batin dan keseimbangan hidup yang menimbulkan kecemasan sosial.

B. Trait Neuroticism

1. Definisi Trait Neuroticism

Neuroticism merupakan salah satu dari lima trait kepribadian (*big five personality*) yang dikembangkan oleh McCrae dan Costa (1970-1980). Menurut McCrae dan Costa (2006), kepribadian *neuroticism* dapat menjadi penentu bagi individu dalam hal kestabilan emosi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri, hal ini mengarah terhadap ketidakstabilan emosi dan keinginan untuk beradaptasi. Suatu individu yang memiliki kepribadian *neuroticism* cenderung tinggi untuk mengalami berbagai bentuk kecemasan dan ketidakstabilan emosi, seperti perasaan sedih, depresi, kegelisahan, gugup, tempramen, kepekaan yang tinggi, rasa takut, frustrasi, dan perasaan terancam saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Namun, jika trait kepribadian ini rendah, maka mereka biasanya cenderung tenang, memiliki rasa percaya diri, tidak terlalu emosional, dan lebih tahan terhadap stres. *neuroticism* merupakan penyesuaian diri dengan ketidakstabilan emosi. Wade & Tavis (2007) juga menyebutkan bahwa *neuroticism* menggambarkan tingkat kecemasan seseorang,

ketidakmampuannya mengontrol dorongan, dan kecenderungannya merasakan emosi negatif seperti kemarahan, rasa bersalah, kebencian, dan penolakan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *neuroticism* merupakan salah satu dari dimensi trait kepribadian (*big five personality*), *Neuroticism* menggambarkan tingkat kecemasan seseorang, ketidaktabilan mengontrol emosi seperti perasaan sedih, kemarahan, kegelisahan, rasa bersalah, depresi, kebencian, penolakan. tempramen, kepekaan yang tinggi, rasa takut dan perasaan terancam saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

2. Aspek *Trait Neuroticism*

Faset merupakan komponen atau aspek yang lebih spesifik dalam menyusun setiap dimensi pada *big five personality*. Menurut McCrae dan Costa (1992) *Trait Neuroticism* secara operasional terdiri dari enam faset, yang dapat mengidentifikasi kerentanan individu terhadap tekanan psikologis, yaitu :

a. *Anxiety* (kecemasan)

Anxiety merujuk pada kegagalan individu dalam memberikan respons yang tepat. Individu yang memiliki sifat cemas akan cenderung takut, mudah gugup, tegang, gelisah dan khawatir karena memikirkan hal-hal yang tidak berjalan dengan semestinya.

b. *Angry hostility* (marah)

Angry hostility mengukur kemampuan individu dalam penyesuaian dan stabilitas emosi. Individu yang memiliki tingkat permusuhan yang tinggi akan menunjukkan kecenderungan mudah marah, frustrasi, kebencian, penolakan, sulit memaafkan dan sulit rukun dengan individu lainnya.

c. *Self-consciousness* (kesadaran diri)

Self conciousness menunjukkan bahwa individu dengan kesadaran diri yang tinggi cenderung merasa malu yang berlebihan, tidak nyaman di sekitar orang lain dan sensitif, sehingga peka terhadap ejekan dan cemoohan karena sering merasa *inferior* terhadap orang lain.

d. *Depression* (depresi)

Depression merupakan kecenderungan individu untuk mengalami kesedihan, perasaan bersalah, putus asa dan kesepian. Individu yang depresi sering merasakan perasaan bersalah yang berlebihan dan merendahkan dirinya sendiri.

e. *Vulnerability* (kerentanan)

Vulnerability mengidentifikasi kerentanan individu terhadap tekanan psikologis. Kerentanan merujuk pada ketidakmampuan individu dalam menangani stres dan memiliki kecenderungan emosi negatif. Individu dengan sifat ini cenderung panik saat dihadapkan pada keadaan darurat dan menjadi tergantung kepada bantuan dari orang lain.

f. *Impulsiveness* (menuruti kata hati)

Impulsiveness memberikan dorongan atau keinginan berlebihan pada individu. Impulsif merupakan kecenderungan individu untuk dikuasai oleh dorongan dan keinginan yang besar, sehingga kurang dapat mengendalikan keinginan dan dorongan karena individu memiliki kontrol diri yang lemah.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *trait neuroticism* terdiri *anxiety*, *angry hostility*, *self-consciousness*, *depression*, *vulnerability*, dan *impulsiveness*.

C. *Social Comparison*

1. Definisi *Social Comparison*

Menurut Festinger (1954) *social comparison* didefinisikan sebagai proses evaluasi diri sendiri yang dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan, kualitas dan prestasi seseorang dengan orang lain. Teori *Social Comparison* oleh Festinger (1954) menjelaskan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan untuk memperoleh penilaian yang akurat mengenai kemampuan, perilaku, dan penampilannya. Ketika individu tidak dapat mengevaluasi diri mereka sendiri secara langsung, mereka cenderung melakukan perbandingan individu dengan

orang lain, yang dikenal sebagai *social comparison*. Melalui *social comparison* individu dapat menilai kebenaran pendapat mereka dan mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki.

Festinger (1954) mengamati bahwa ketika individu tidak memiliki cara yang objektif untuk mengevaluasi diri sendiri, mereka cenderung melakukan *social comparison*. Teori *Social Comparison* menekankan bahwa proses membandingkan diri dengan orang lain merupakan bagian dari mekanisme psikologi yang digunakan individu untuk mengevaluasi dan memahami dirinya sendiri dalam konteks sosial. *Social comparison* ini terbagi menjadi dua yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*. *Upward comparison* adalah membandingkan dirinya dengan orang yang mereka percaya lebih baik dibandingkan dirinya sendiri, sedangkan *downward comparison* adalah membandingkan dirinya dengan orang lain yang mereka percaya lebih buruk dibandingkan dirinya sendiri.

Menurut Wood (2001) *social comparison* merupakan penilaian kognitif yang dibuat orang tentang atribut mereka sendiri dan dibandingkan dengan atribut-atribut yang dimiliki orang lain. Sedangkan, Gibbons & Buunk (1999) menggambarkan *social comparison* sebagai suatu mekanisme di mana kita menggunakan orang lain sebagai referensi untuk memahami diri kita sendiri dan lingkungan sosial, sebagai bagian dari proses evaluasi diri. *social comparison* adalah proses berpikir tentang informasi orang lain dan mengaitkannya dengan keadaan diri sendiri.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *social comparison* adalah suatu proses evaluasi diri yang dilakukan individu dengan cara membandingkan dirinya sendiri dengan kemampuan, perilaku, kualitas dan prestasi yang dimiliki oleh orang lain. *Social comparison* ini terbagi menjadi dua yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*.

2. Aspek Social Comparison

Menurut Festinger (1954) aspek *social comparison* dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Aspek Pendapat (*Opinion*)

Pendapat yang dimiliki individu dijadikan sebagai standar perbandingan dengan orang lain. Mengacu pada kecenderungan seseorang untuk membandingkan pandangan, keyakinan, atau opini pribadinya dengan pandangan orang lain. Hal ini dilakukan sebagai upaya seseorang untuk mencari validasi terhadap apa yang dipikirkan atau dirasakan. Apabila terjadi perbedaan pendapat, individu biasanya akan mempertimbangkan untuk menyesuaikan pendapatnya agar sejalan dengan orang lain, terutama mereka yang dianggap sebagai kelompok referensi.

b. Aspek Kemampuan (*Ability*)

Pendapat yang dimiliki individu menjadi tolak ukur perbandingan. Berhubungan dengan bagaimana seseorang membandingkan kapasitas atau performanya dengan individu lain. Perbandingan ini sering ditemukan dalam konteks aktivitas atau pencapaian tertentu, misalnya dalam hal akademik, pekerjaan, atau kemampuan sosial. Individu cenderung mengevaluasi dirinya dengan menanyakan, “Bagaimana saya melakukannya dibandingkan dengan orang lain?” Tujuan dari perbandingan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dirinya telah berkembang atau apakah dirinya perlu melakukan perbaikan.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *social comparison* terdiri aspek pendapat (*Opinion*) dan aspek kemampuan (*Ability*).

D. Hubungan *Trait Neuroticism* Dan *Social Comparison* Dengan *Fear Of Missing Out* Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X

Penggunaan media sosial oleh dewasa awal menjadi sarana penting dalam memenuhi kebutuhan sosial dan emosional, namun tidak jarang justru menimbulkan dampak psikologis yang negatif. Salah satunya adalah *Fear Of Missing Out* (FoMO), yaitu perasaan cemas karena takut tertinggal dari pengalaman atau informasi yang didapat orang lain, yang banyak terjadi pada pengguna media

sosial secara aktif. *Fear Of Missing Out* sering dikaitkan dengan karakteristik kepribadian dan cara individu membandingkan diri dengan orang lain di media sosial.

Trait Neuroticism merupakan salah satu dimensi dalam lima besar kepribadian (*Big Five Personality Traits*), yang ditandai dengan kecenderungan individu untuk mengalami emosi negatif seperti kecemasan, kemarahan, dan depresi. Individu dengan tingkat neurotisme tinggi cenderung lebih sensitif terhadap stresor lingkungan dan memiliki regulasi emosi yang buruk. Berdasarkan penelitian dari Elhai et al. (2020), individu dengan *Trait Neuroticism* yang tinggi lebih rentan mengalami *Fear Of Missing Out* karena mereka lebih mudah merasa cemas dan merasa tidak aman ketika melihat aktivitas sosial orang lain di media sosial. Hal ini disebabkan oleh adanya kecenderungan untuk terus menerus memantau media sosial dan membandingkan kehidupan pribadi dengan orang lain, yang pada akhirnya menimbulkan perasaan kurang, tidak puas, dan tertinggal secara sosial.

Sementara itu, *social comparison* adalah proses kognitif di mana individu mengevaluasi dirinya sendiri dengan membandingkan diri dengan orang lain. Dalam konteks media sosial, *social comparison* terjadi ketika seseorang melihat unggahan teman atau tokoh lain, dan membandingkannya dengan kehidupannya sendiri. Festinger (1954) menjelaskan bahwa *social comparison* terbagi menjadi dua, yaitu *upward comparison* dan *downward comparison*. *Upward comparison* mengarah pada membandingkan diri dengan orang yang dianggap lebih unggul, yang sering kali memicu perasaan iri hati dan tidak cukup, sedangkan *downward comparison* membandingkan diri dengan orang yang dianggap lebih rendah sehingga dapat meningkatkan harga diri. Dalam konteks *fear of missing out*, *upward social comparison* lebih dominan memicu kecemasan dan rasa tertinggal karena individu merasa hidupnya tidak sebaik yang mereka lihat di media sosial.

Berdasarkan penelitian dari Przybylski et al. (2013) *fear of missing out* sangat terkait dengan kebutuhan psikologis dasar seperti kebutuhan akan keterhubungan sosial (*relatedness*) dan penghargaan diri. Individu dengan *trait neuroticism* tinggi dan

kecenderungan melakukan *social comparison* secara berlebihan akan lebih mudah merasa tidak puas dengan kehidupannya dan mengalami *fear of missing out*. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari Dempsey et al., (2019) yang menemukan bahwa *trait neuroticism* dan *upward social comparison* menjadi prediktor kuat dari intensitas *fear of missing out*, terutama pada kelompok usia dewasa awal yang secara aktif menggunakan media sosial.

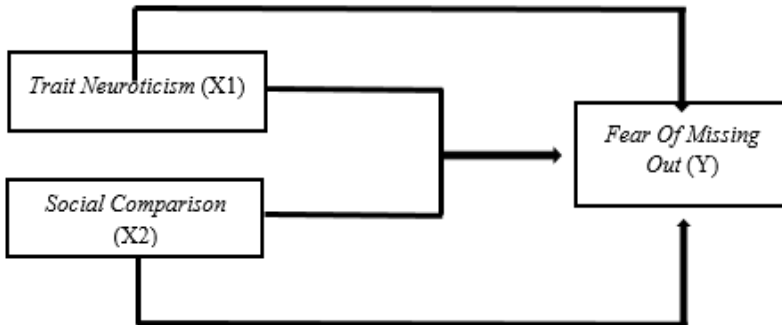
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *trait neuroticism* dan *social comparison* memiliki hubungan yang signifikan dengan *fear of missing out* pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X. Individu dengan kecenderungan neurotisisme yang tinggi dan kebiasaan membandingkan diri dengan orang lain di media sosial akan lebih rentan terhadap perasaan tertinggal, cemas, dan tekanan sosial yang muncul sebagai dampak dari fenomena *fear of missing out* (FoMO).

E. Kerangka Berpikir

Fear of missing out (FoMO) merupakan suatu fenomena psikologis yang menggambarkan ketakutan individu akan tertinggal informasi atau pengalaman menyenangkan yang dialami orang lain, terutama dalam konteks penggunaan media sosial. *Fear of missing out* banyak dialami oleh individu dewasa awal yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, membandingkan diri, serta mendapatkan validasi sosial. Salah satu faktor yang berperan dalam munculnya *fear of missing out* adalah *trait neuroticism*, yaitu ciri kepribadian yang ditandai dengan kecenderungan emosional yang negatif seperti cemas, mudah stres, dan perasaan tidak aman. Individu dengan tingkat neurotisisme yang tinggi cenderung lebih sensitif terhadap informasi sosial yang ada di media sosial, sehingga lebih mudah merasa tertinggal dan cemas ketika melihat aktivitas orang lain yang tampak lebih menyenangkan atau sukses. Selain itu, *social comparison* juga menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi *fear of missing out*. *Social comparison* mengacu pada kecenderungan individu untuk menilai dirinya dengan membandingkan diri dengan orang lain. Dalam konteks media sosial, individu dapat dengan mudah mengakses dan membandingkan kehidupannya dengan apa

yang ditampilkan oleh orang lain di platform tersebut. Ketika perbandingan tersebut mengarah pada perasaan tidak puas terhadap diri sendiri, maka dapat memicu munculnya *fear of missing out*.

Dengan demikian, *trait neuroticism* dan *social comparison* menjadi dua faktor penting yang dapat berkontribusi terhadap meningkatnya *fear of missing out* pada pengguna media sosial di usia dewasa awal. Individu yang memiliki neurotisisme tinggi dan sering melakukan *social comparison* cenderung lebih rentan mengalami kecemasan sosial dan ketakutan akan ketinggalan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak hanya berdampak pada aspek sosial, tetapi juga pada aspek psikologis individu.



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

- Terdapat hubungan antara *Trait Neuroticism* (X1) dan *Social Comparison* (X2) dengan *Fear Of Missing Out* (Y) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.
- Terdapat hubungan antara *Trait Neuroticism* (X1) dengan *Fear Of Missing Out* (Y) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.
- Terdapat hubungan antara *Social Comparison* (X2) dengan *Fear Of Missing Out* (Y) pada dewasa awal penggemar NCT pengguna media sosial X.

DAFTAR PUSTAKA

- Almayniwati, & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh *Social Comparison* terhadap *Fear Of Missing Out* pada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 1(4), 132-140. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i4.149>
- Amelia, D. T. (2023). *Fear Of Missing Out* (FOMO) Pada Masa Dewasa Awal. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i1.5>
- APJII. (2025). *Survei Internet APJII 2025*. <https://survei.apjii.or.id/>
- Astuti, C. N. (2021). Hubungan Kepribadian Neurotisme dengan *Fear Of Missing Out* pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2), 245–258. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.34086>
- Azwar, S. (2012). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Balta, S., Emirtekin, E., Kircaburun, K., & Griffiths, M. D. (2020). *Neuroticism, Trait Fear Of Missing Out, and Phubbing: The Mediating Role of State Fear Of Missing Out and Problematic Instagram Use*. *IAHRW International Journal of Social Sciences Review*, 12(3), 438–442. <https://iahrw.org/our-services/journals/iahrw-international-journal-of-social-sciences-review/>
- Brand, M., Wegmann, E., Stark, R., Muller, A., Wolfling, K., Robbins, T. W., & Potenza, M. N. (2019). The Interaction of Person-Affect-Cognition-Execution (I-PACE) model for addictive behaviors: Update, generalization to addictive behaviors beyond internet-use disorder, and specification of the process character of addictive behaviors. *Neuroscience & Biobehaviora; Reviews*, 104
- Cahyani, R. O., & Pangestuti, R. (2023). *Fear Of Missing Out* (FoMO) dengan *Social Comparison* pada mahasiswa pengguna Instagram. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 20(1), 568–578.

<https://doi.org/10.18860/psikoislamika.v20i1.20567>

- Cheung, C.K., & Yue, X.D. (2011). Pentangular dimensions of Chinese adolescence and Youth, 16(3), 225-244. <https://doi.org/10.1080/02673843.2011.9748058>
- CNN Indonesia. (2022). Indonesia jadi negara dengan K-poper terbesar di Twitter. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220126202028-227-751687/indonesia-jadi-negara-dengan-k-poper-terbesar-di-twitter>
- Delivered Korea. (2025, Oktober 29). *10 grup K-Pop dengan basis penggemar terbesar di tahun 2025*. <https://blog.delivered.co.kr/id/k-pop/top-10-k-pop-groups-with-the-most-dedicated-fanbases-in-2025/>
- Dempsey, A. E., O'Brien, K. D., Tiarniyu, M. F., & Elhai, J. D. (2019). *Fear Of Missing Out (FoMO)* and rumination mediate relations between social anxiety and problematic Facebook use. *Addictive Behaviors Reports*, 9(December 2018), 100150. <https://doi.org/10.1016/j.abrep.2018.100150>
- Dinh, T. C. T., & Lee, Y. (2025). Understanding the psychological drivers of online self-presentation: A survey study on social media exposure, social comparison, social network type and FOMO. *BMC Psychology*, 13, 781. <https://doi.org/10.1186/s40359-025-03117>
- Elhai, J. D., Yang, H., Fang, J., Bai, X., & Hall, B. J. (2020). Depression and anxiety symptoms are related to problematic smartphone use severity in Chinese young adults: *Fear Of Missing Out* as a mediator. *Addictive Behaviors*, 101, 105962. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2019.04.020>
- Gibbons, F. X., & Buunk, B. P. (1999). Individual differences in *Social Comparison*: Development of a scale of *Social Comparison* orientation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 129–142. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.76.1.129>
- GoodStats. (2024). *Indonesia habiskan 188 menit per hari akses media sosial*. GoodStats. <https://goodstats.id/article/indonesia-habiskan-188-menit-per->

hari-akses-media-sosial-.

<https://goodstats.id/article/indonesia-habiskan-188-menit-per-hari-akses-media-sosial->

- Gumelar, S. A., Almaida, R., & Laksmiwati (2021). Dinamika fangirls K-pop Cognition Journal, 17-24.
- Higgins, E. T. (1987). Self-discrepancy: A theory relating self and affect. *Psychological Review*, 94(3), 319-340
- Hurlock, B. E. (1980). *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Gramedia.
- Islamia, I., Hasanah, U., Fitriani, A., Isnaini, N., & Salsabila, M. S. (2025). Self-Control and Social Anxiety as a Predictor of Social Media Addiction in Gen. RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity, 2(2), 277–281. <https://doi.org/10.47352/3032-503x.128>
- Islamia, I., & Rahman Arif, A. (2024). Assessing digital literacy skills among Indonesian university student in the age of Society 5.0. *Jurnal Educative: Journal of Education Studies*, 9(2), 182-194. <https://doi.org/10.30983/educative.v9i2.8678>
- Islamia, I., Rossa, M. T. P., Ulpa, E. P., Malay, M. N., & Arif, A. R. (2025). Examining Family Stress as a Moderator in the Interplay Between Self-Efficacy and Quarter-Life Crisis Among Recent Graduates. *Turkish Psychological Counseling and Guidance Journal*, 15(79), 989–1000. <https://doi.org/10.17066/tpdrd.1534352>
- Islamia, I., Yanti, N.N., & Kartina, I. (2023). Self-disclosure on Instagram: Effects of narcissistic tendencies and needs for affiliation in university students. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 185-194. <https://doi.org/10.22373?psikoislamedia.v8i2.20504>
- Jayawickreme, E., Zachry, C. E., & Fleeson, W. (2019). Whole trait theory: An integrative approach to examining personality structure and process. *Personality and Individual Differences*, 136,211. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.06.045>

- Kaur, P., Islam, N., Tandon, A., & Dhir, A. (2021). Social media users' online subjective well-being and fatigue: A network heterogeneity perspective. *Technological Forecasting and Social Change*, 172(July), 1172(July). <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121039>
- Khairina, N., Rahmawati, D. S. R., & Indriani, F. (2024). Kecemasan pada Dewasa Awal Akibat Fear of Missing Out (FoMO). *Flourishing Journal*, 4(7), 296–303. <https://doi.org/10.17977/um070v4i72024p296-303>
- Kim, Lovelyn, C., Judith, E., & Eugenia, U. (2020). Celebrity worship and its association with Subjective Mental Health of Adolescent Undergraduates in Nigerian Tertiary Institutions. *African Journal For The Psychological Study Of Social Issue*, 10-21
- Kusrin, F. T., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Neuroticism and the fear of missing out: Exploring psychological outcomes in young adults. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 8(2), 211–222. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.1988>
- Malay, M. N. (2022). *Belajar Mudah & praktis Analisis Data dengan SPSS dan JASP*. CV. Madani Jaya.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T., J. (2006). *Personality in adulthood: A five-factor theory perspective (2nd ed.)*. Guilford Press.
- McGinnis, P. j. (2020). *Fear Of Missing Out tapat mengambil keputusan di dunia yang menyajikan terlalu banyak pilihan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nithya B Nair, S Keerthana, Juwani Mariam Abraham, Aiswarya T. Symon, & Jikku Mariam John. (2022). Exploring the Relationship between FoMO and Big Five Personality Traits among Emerging Adults. *International Journal of Engineering Technology and Management Sciences*, December, 445–449. <https://doi.org/10.46647/ijetms.2022.v06i05.069>
- Oprita, G. O., Rinaldi, Hartati, N., & Utami, R. H. (2023). Hubungan Antara Social Comparison Dengan Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Komunitas K-Pop “K-Popers Padang.” *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 1(3), 88–98.

<https://doi.org/10.62260/causalita.v1i3.45>

- Parveiz, S., Amjad, A., & Ayub, S. (2023). *Fear Of Missing Out (FOMO), Social Comparison and Social Media Addiction among Young Adults. Pakistan Journal of Applied Psychology (PJAP)*, 3(1), 224–235. <https://doi.org/https://doi.org/10.52461/pjap.v3i1.1283>
- Piko, B. F., Müller, V., Kiss, H., & Mellor, D. (2025). Exploring contributors to FoMO (fear of missing out) among university students: The role of social comparison, social media addiction, loneliness, and perfectionism. *Acta Psychologica*, 253, 104771. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104771>
- Pop-Star. (2024, Agustus 18). *Daftar fandom K-Pop terbesar di Indonesia*. <https://www.pop-star.me/id/blog/daftar-fandom-k-pop-terbesar-di-indonesia>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of *Fear Of Missing Out*. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Pupi, V., Polizzi, S., Mazzoni, E., & Biolcati, R. (2024). The mediating role of fear of missing out, escapism and self-expression motives between neuroticism and problematic Instagram use. *Current Psychology*, 43, 22831–22842. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-05886-w>
- Rahardjo, W., & Mardianti. (2023). Is fear of missing out related to neuroticism? A meta-analysis study. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 28(2), 209–226. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol28.iss2.art4>
- Ramadhani, R. I., & Suryaningrum, C. (2023). Pengaruh kepribadian *Neuroticism* dan extraversion terhadap *Fear Of Missing Out* pada remaja. *Cognicia*, 11(2), 85–92. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v11i2.28471>
- Sakina, R. A., & Widyasari, W. (2023). Budaya Penggemar di Twitter: Etnografi Virtual pada Penggemar NCT di Twitter. *Proceedings University of Muhammadiyah Yogyakarta Undergraduate Conference*, 3(1), 84–

93. <https://doi.org/10.18196/umygrace.v3i1.536>
- Santrock, J. . (2012). *Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas, Jilid II*. Penerbit Erlangga.
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir al-Misbah Jilid 1*. Jakarta, Lentera Hati
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al- Mishbah*. Jakarta Lentera Hati.
- Silvia., & Appulembang, Y. A. (2022). *Social Comparison Dengan Fear Of Missing Out Pada Remaja. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 8(2), 171–178. <https://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutardi, A. A., Pradana, Y., & Nugrahani, R. U. (2024). Identitas komunikasi penggemar K-Pop di media sosial X. *Jurnal Komunikasi Global*, 13(2), 304–324. <https://doi.org/10.24815/jkg.v13i2.39091>
- Syafitri, N. N., Islamia, I., & Syafrimen. (2021). Hubungan Intimate Friendship dan Motif Diversi dengan Pengungkapan Diri pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Anfusina: Journal of Psychology*, 4(2), 153–164. <https://doi.org/10.24042/ajp.v4i2.13984>
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). *Wade, C. & Tavis, C. . Psychology, 9th edition (terjemahan)*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Wibowo S.H. (2021). *Panduan literasi internet untuk mahasiswa*. Tiramedia.
- Wood, J. V. (2001). *Social Comparison theory* (. In M. R. Leary & J. P. Tangney (Eds.) *Handbook of Self and Identity* (ed.)). Guilford Press.
- VOI. (2025). *Fandom terkuat di dunia K-Pop terbaru*. <https://voi.id/musik/535401/fandom-terkuat-di-dunia>

LAMPIRAN 1
RANCANGAN SKALA PENELITIAN





INFORMED CONSENT

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswi UIN Raden Intan Lampung jurusan Psikologi Islam yang sedang melakukan penelitian dengan judul Hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk dapat mengisi skala yang saya ajukan. Skala dan hasil dari penelitian ini hanya akan dipergunakan untuk penulisan ilmiah. Tidak ada jawaban benar atau salah dan jawaban anda akan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu, saya berharap saudara/i bersedia mengisi pernyataan yang diajukan sesuai dengan apa yang anda rasakan dan yang anda alami saat ini dengan teliti, sungguh-sungguh dan jujur. Saya sangat berterima kasih atas kerjasama dan bantuannya.

DATA DIRI RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Penghasilan Perbulan :

Lama tergabung dalam fandom NCT :

Rata-rata penggunaan media sosial X perhari :

Dengan ini, saya menyatakan bersedia menjadi esponden penelitian yang akan dilakukan oleh Andhinia Putri Mahadika dengan judul Hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X.

Yang Menyatakan

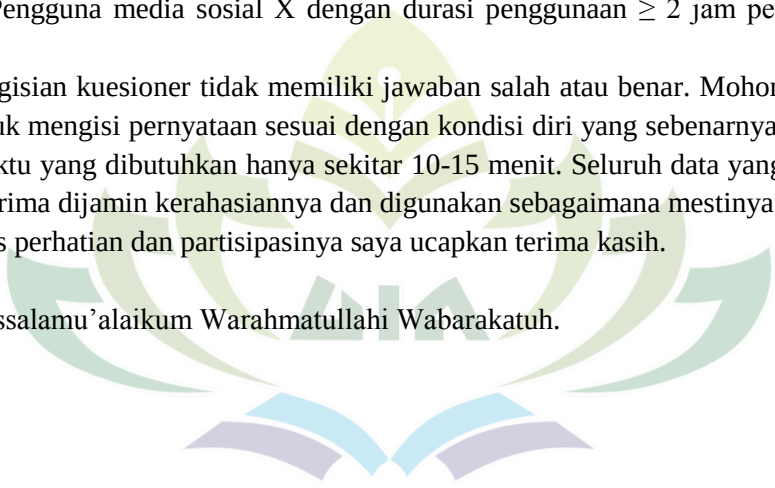
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, Saya Andhinia Putri Mahadika Mahasiswa Semester 8 Prodi Psikologi Islam UIN Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya, dengan judul “Hubungan *Trait Neuroticism* dan *Social Comparison* dengan *Fear Of Missing Out* Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner ini, dengan kriteria:

1. Laki-laki atau perempuan
2. Berusia 20-30 tahun
3. Tergabung dalam fandom NCTzen
4. Pengguna media sosial X dengan durasi penggunaan ≥ 2 jam per hari

Pengisian kuesioner tidak memiliki jawaban salah atau benar. Mohon untuk mengisi pernyataan sesuai dengan kondisi diri yang sebenarnya. Waktu yang dibutuhkan hanya sekitar 10-15 menit. Seluruh data yang diterima dijamin kerahasiannya dan digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Petunjuk pengisian:

Terdapat 18 pernyataan terkait perasaan saudara/i rasakan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Silahkan melakukan ceklis pada jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara/i rasakan.

Adapun keempat pilihan jawaban, antara lain:

1. SS: Jika jawaban anda “Sangat Setuju” dengan pernyataan
2. S: Jika jawaban anda “Setuju” dengan pernyataan
3. TS: Jika jawaban anda “Tidak Setuju” dengan pernyataan
4. STS: Jika jawaban anda “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan

Skala *Fear Of Missing Out*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tergabung dengan group chat di media sosial X untuk selalu update tentang NCT				
2.	Saya merasa senang ketika tidak tertinggal informasi tentang NCT				
3.	Saya terus mengakses media sosial X untuk memperoleh informasi terbaru dari NCT				
4.	Saya merasa cemas ketika tidak dapat berpartisipasi dalam mendiskusikan tentang NCT bersama NCTzen				
5.	Saya merasa senang jika lebih dulu mendapat informasi tentang NCT dibandingkan dengan teman saya				
6.	Saya merasa baik baik saja ketika tidak mengikuti live streaming yang dilakukan oleh NCT				
7.	Saya merasa sedih jika tidak dapat hadir di konser NCT				
8.	Saya merasa iri dengan teman saya yang dapat hadir di konser NCT				
9.	Saya khawatir jika teman saya lebih update tentang NCT dibandingkan dengan saya				

10.	Saya merasa gelisah ketika tertinggal informasi tentang konten-konten NCT				
11.	Saya membuka media sosial X setiap saat untuk update berita tentang NCT				
12.	Saya merasa kecewa jika tertinggal live streaming NCT				
13.	Saya merasa gelisah ketika tidak memantau aktivitas NCT				
14.	Terkadang saya bertanya-tanya apakah saya terlalu banyak menghabiskan waktu mengakses informasi mengenai NCT				
15.	Saya selalu update ketika NCT melakukan <i>comeback</i> atau rilis album baru				
16.	Saya merasa perlu mengetahui berita terbaru NCT yang sedang ramai di sosial media X				
17.	Saya tidak punya waktu untuk melihat chat group komunitas penggemar NCT (NCTzen) ketika sedang berkegiatan				
18.	Tidak masalah ketika teman saya mengetahui informasi terbaru mengenai informasi terbaru mengenai NCT lebih dulu dibandingkan saya				

Petunjuk pengisian:

Terdapat 12 pernyataan terkait perasaan saudara/i rasakan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Silahkan melakukan ceklis pada jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara/i rasakan.

Adapun keempat pilihan jawaban, antara lain:

1. SS: Jika jawaban anda “Sangat Setuju” dengan pernyataan
2. S: Jika jawaban anda “Setuju” dengan pernyataan
3. TS: Jika jawaban anda “Tidak Setuju” dengan pernyataan
4. STS: Jika jawaban anda “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan

Skala *Neuroticism*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sebagai penggemar NCT saya mudah merasa cemas dalam menghadapi keadaan tertentu atau kesulitan				
2.	Sebagai penggemar NCT saya merasa rendah diri, saat berhadapan atau bersama dengan orang lain di tempat umum				
3.	Saat saya dalam keadaan tertekan saya merasa seperti akan hancur berantakan				
4.	Sebagai penggemar NCT saya merasa kesepian akhir-akhir				
5.	Sebagai penggemar NCT saya mudah merasa tegang dan gelisah				
6.	Saya merasa tidak berharga dalam kehidupan ini				
7.	Saya merasa takut dalam menjalani hari-hari sebagai penggemar NCT				
8.	Saya merasa mudah marah atas perlakuan orang lain terhadap diri saya sebagai penggemar NCT				
9.	Saat keadaan tidak berjalan seperti yang saya harapkan, saya menjadi berkecil hati dan ingin menyerah				
10.	Sebagai penggemar NCT saya merasa sedih akhir-akhir ini				

11.	Saya merasa tidak berdaya menghadapi permasalahan, sehingga membutuhkan bantuan orang lain				
12.	Sebagai penggemar NCT saya merasa malu dan ingin rasanya bersembunyi				



Petunjuk pengisian:

Terdapat 11 pernyataan terkait perasaan saudara/i rasakan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Silahkan melakukan ceklis pada jawaban yang paling sesuai dengan apa yang saudara/i rasakan.

Adapun keempat pilihan jawaban, antara lain:

1. SS: Jika jawaban anda “Sangat Setuju” dengan pernyataan
2. S: Jika jawaban anda “Setuju” dengan pernyataan
3. TS: Jika jawaban anda “Tidak Setuju” dengan pernyataan
4. STS: Jika jawaban anda “Sangat Tidak Setuju” dengan pernyataan

Skala Social Comparison

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saat menggunakan media sosial X, saya membandingkan bagaimana saya menjadi penggemar NCT dengan bagaimana teman saya menjadi penggemar NCT				
2.	Di media sosial X, saya membandingkan apa yang telah saya lakukan untuk idol saya dengan orang lain sebagai cara untuk mengetahui seberapa baik saya sebagai penggemar NCT				
3.	Saya tidak benar-benar menggunakan media sosial X untuk membandingkan diri saya dengan penggemar lain untuk melihat seberapa baik saya sebagai penggemar NCT				
4.	Di media sosial X, saya mencoba untuk mengetahui apa yang penggemar lain akan lakukan dalam situasi yang sama dengan saya				
5.	Saat menggunakan media sosial X, saya mencoba mencari tahu pendapat penggemar lain tentang sesuatu yang ingin saya pelajari mengenai NCT (bahasa korea, <i>cover dance</i> , rap, dll.)				

6.	Saat menggunakan media sosial X, saya membandingkan apa yang dilakukan oleh orang yang saya sayangi (pasangan, anggota keluarga, dll.) dengan apa yang dilakukan orang lain				
7.	Di media sosial X, saya membandingkan bagaimana hubungan sosial saya dengan orang lain				
8.	Di media sosial X, saya berbicara dengan penggemar lain tentang pendapat atau pengalaman sama selama menjadi penggemar NCT				
9.	Di media sosial X, saya mencoba mencari tahu pendapat penggemar lain yang menghadapi masalah yang sama seperti yang saya hadapi				
10.	Di media sosial X, saya membandingkan bagaimana informasi dan update terbaru yang saya miliki tentang NCT dengan penggemar NCT lainnya.				
11.	Di media sosial, Saya membandingkan berapa banyak perintilan NCT (PC, album, musik, poster, <i>lightstick</i> , dll.) yang saya miliki dengan penggemar NCT lainnya				

LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI DATA UJI COBA





DISTRIBUSI UJI COBA SKALA FEAR OF MISSING OUT

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	2	3	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1
2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	1	4	2	3	1	1
4	4	4	4	3	1	3	4	2	1	3	2	3	3	2	4	3	1	1
5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2
6	4	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2
7	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2
8	4	3	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1
9	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	3	1	4	4	2	1
10	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	2
11	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3
12	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
14	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
15	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	1	1
16	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2
17	4	4	4	2	3	1	4	2	1	1	3	1	1	4	4	2	1	1
18	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	4	3	3	1
19	2	3	4	2	3	2	4	4	1	1	4	1	2	3	4	3	1	1
20	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1
21	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
22	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2
23	3	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2
24	4	2	4	2	1	3	4	1	1	1	4	2	1	2	3	3	2	1
25	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1
26	4	4	4	2	4	2	4	3	1	2	3	2	2	3	4	3	4	1
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
28	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1
29	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3
30	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4
31	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	1
32	1	4	4	1	2	1	4	4	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1
33	3	4	3	1	2	4	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1
34	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1
35	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	3	1

DISTRIBUSI UJI COBA SKALA *TRAIT NEUROTICISM*

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
8	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
9	3	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	1
10	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1
11	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
13	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
17	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	3	1
18	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
19	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1
20	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2
23	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
24	1	1	4	3	2	2	1	1	4	2	1	1
25	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
26	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1
27	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2
28	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1
29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	4	4	4	1	4	1	1	1	2	4	3	1
31	1	1	1	3	1	3	1	3	2	2	3	2

32	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
33	1	4	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2
34	2	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	1
35	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	4	1

DISTRUBUSI UJI COBA SKALA SOCIAL COMPARISON

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	1	4	2	3	2	2	3	3	3	1
2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2
3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1
4	1	1	1	4	4	1	1	3	2	2	1
5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
6	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
7	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1
8	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4
9	3	2	4	2	3	2	2	3	2	1	1
10	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2
11	3	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4
12	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
13	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
15	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2
16	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2
17	1	1	4	2	3	1	1	1	3	1	1
18	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3
19	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1
20	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
22	2	1	1	3	3	3	4	4	3	2	3
23	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2
24	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2
25	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
26	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
27	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3

28	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3
29	4	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4
30	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1
31	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2
32	3	1	4	3	4	1	3	4	4	1	1
33	3	2	4	1	1	3	2	3	2	1	2
34	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3
35	2	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2







VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA FEAR OF MISSING OUT

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.809	18

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item1	42.9429	39.997	0,475	.795
Item2	42.9429	43.761	0,111	.814
Item3	42.9143	41.963	0,331	.804
Item4	43.9429	36.467	0,837	.771
Item5	43.6000	40.306	0,340	.804
Item6	44.0286	42.146	0,280	.806
Item7	42.8571	42.185	0,268	.807
Item8	43.4571	38.667	0,470	.795
Item9	44.4000	39.071	0,491	.794
Item10	44.1143	38.869	0,458	.796
Item11	43.2571	39.608	0,521	.792
Item12	44.0857	38.492	0,623	.786
Item13	44.1429	40.479	0,458	.797
Item14	43.8286	46.852	-0,213	.839
Item15	43.1143	40.810	0,478	.796
Item16	43.2571	41.608	0,482	.798
Item17	44.3714	40.476	0,360	.802
Item18	44.6286	39.887	0,468	.795

VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRAIT NEUROTICISM

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.827	12

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item01	22.2571	21.079	0,632	.800
Item02	22.2286	20.946	0,580	.805
Item03	21.9429	19.938	0,679	.794
Item04	22.4857	24.434	0,294	.827
Item05	22.5714	21.134	0,751	.791
Item06	22.6000	22.306	0,508	.811
Item07	22.8286	23.676	0,400	.820
Item08	22.4571	22.961	0,483	.814
Item09	22.0857	24.257	0,252	.832
Item10	22.4857	23.022	0,541	.810
Item11	22.1143	23.810	0,349	.824
Item12	22.9714	24.970	0,273	.827

VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA SOCIAL COMPARISON

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	11

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
Item01	24.9714	22.793	0,488	0,753
Item02	25.1714	22.029	0,632	0,738
Item03	25.0286	27.793	-0,142	0,832
Item04	24.4857	24.257	0,353	0,768
Item05	24.1143	22.810	0,459	0,756
Item06	24.9143	23.963	0,340	0,770
Item07	24.7714	23.005	0,443	0,758
Item08	24.0571	22.055	0,596	0,741
Item09	24.2571	23.197	0,484	0,755
Item10	24.6857	20.222	0,694	0,723
Item11	24.9714	21.617	0,563	0,743

LAMPIRAN 4
BLUE PRINT AITEM BAIK





Blue print skala *Fear Of Missing Out*

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1.	Tidak terpenuhi kebutuhan psikologis akan <i>relatedness</i>	10	1	9	0,268 – 0,837
2.	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan <i>autonomy/self</i>	8	1	7	0,360 – 0,623
	Jumlah	18	2	16	

Blue print skala *Social Comparison*

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1.	Perbandingan pendapat (<i>opinion</i>)	4	0	4	0,353 - 0,596
2.	Perbandingan kemampuan (<i>ability</i>)	7	1	6	0,340 - 0,694
	Jumlah	11	0	10	0,340 - 0,694

Blue print skala *Trait Neuroticism*

No	Aspek	Aitem			Koefisien Korelasi
		Semula	Gugur	Baik	
1.	Anxiety	3	0	3	0,400– 0,751
2.	Angry hostility	2	0	2	0,252 – 0,483
3.	Self-consciousness	2	0	2	0,273 – 0,580

4. Depression	2	0	2	0,294 – 0,508
5. Vulnerability	2	0	2	0,349 – 0,679
6. Impulsiveness	1	0	1	0,541
Jumlah	12	0	12	0,252 – 0,751



LAMPIRAN 5
GOOGLE FORM KUESIONER





docs.google.com/forms/d/e/



KUESIONER PENELITIAN "HUBUNGAN TRAIT NEUROTICISM DAN SOCIAL COMPARISON DENGAN FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA DEWASA AWAL PENGGEMAR NCT PENGGUNA MEDIA SOSIAL X"

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam Hangat,
Andhinia Putri Mahadika

Contact Person:
Email : andhinia.mahadika@gmail.com
WhatsApp : 089629144005

anjeliamahadika@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Email *

Jawaban Anda

Nama *

Jawaban Anda

Usia (tulis dalam bentuk angka) *
contoh : 20

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam hormat,

Perkenalkan, saya Andhinia Putri Mahadika, Mahasiswi Semester 8 Prodi Psikologi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir (Skripsi) dengan judul "Hubungan Trait Neuroticism dan Social Comparison dengan Fear Of Missing Out (FOMO) Pada Dewasa Awal Penggemar NCT Pengguna Media Sosial X". Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan yaitu :

1. Berusia 20-30 tahun
2. Tergabung dalam fandom NCT (NCTzen)
3. Pengguna aktif media sosial X (durasi penggunaan $\geq$ 2 jam per hari)

Pengisian kuesioner tidak memiliki jawaban benar atau salah. Mohon untuk mengisi pernyataan sesuai kondisi diri yang sebenarnya. Waktu yang dibutuhkan hanya sekitar 10-15 menit. Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

11:05

Usia (tulis dalam bentuk angka) *
contoh : 20

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Pendidikan Terakhir *

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA/ sederajat

☐ Diploma

☐ S1

☐ S2

☐ Yang lain: _____

11:05

Pekerjaan *

☐ Pelajar/Mahasiswa

☐ Pegawai Negeri

☐ Pegawai Swasta

☐ Wirausaha

☐ Tidak bekerja/Belum bekerja

☐ Yang lain: _____

Penghasilan per bulan *

☐ < Rp 1.000.000

☐ Rp 1.000.000 - 2.000.000

☐ Rp. 2.000.000 - 3.000.000

☐ Rp 3.000.000 - 4.000.000

☐ Rp 4.000.000 - 5.000.000

☐ > Rp 5.000.000

Tergabung dalam fandom NCT (NCTzen) *

11:06

Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.
Tidak ada jawaban benar atau salah jawablah pernyataan sesuai dengan kondisi diri yang sebenarnya.

Setiap pernyataan menggunakan skala likert 4 poin dengan keterangan sebagai berikut:

- Sangat setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Mohon menjawab seluruh pernyataan sampai selesai dan jawaban anda bersifat rahasia, hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian.
Terima Kasih.

Saya tergabung dengan group chat di media sosial X untuk selalu update tentang NCT *

Tergabung dalam fandom NCT (NCTzen) *

☐ < 1 tahun

☐ 1-2 tahun

☐ 3-4 tahun

☐ 5-6 tahun

☐ > 6 tahun

Rata-rata penggunaan media sosial X per hari *

☐ 2 Jam

☐ 3 Jam

☐ 4 Jam

☐ ≥ 4 Jam

Apakah Anda bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini *

☐ Saya bersedia

☐ Saya tidak bersedia

Terima Kasih.

Saya tergabung dengan group chat di media sosial X untuk selalu update tentang NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya terus mengakses media sosial X untuk memperoleh informasi terbaru dari NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa cemas ketika tidak dapat berpartisipasi dalam *

11:06

Saya merasa cemas ketika tidak dapat berpartisipasi dalam mendiskusikan tentang NCT bersama NCTzen *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa senang jika lebih dulu mendapat informasi tentang NCT dibandingkan dengan teman saya *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa baik baik saja ketika tidak mengikuti live streaming yang dilakukan oleh NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11:06

Saya merasa iri dengan teman saya yang dapat hadir di konser NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya khawatir jika teman saya lebih update tentang NCT dibandingkan dengan saya *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa gelisah ketika tertinggal informasi tentang konten-konten NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11:06 docs.google.com/forms/d/e/

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa baik baik saja ketika tidak mengikuti live streaming yang dilakukan oleh NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa sedih jika tidak dapat hadir di konser NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa iri dengan teman saya *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11:06

Saya merasa iri dengan teman saya yang dapat hadir di konser NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa gelisah ketika tertinggal informasi tentang konten-konten NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya membuka media sosial X setiap saat untuk update berita tentang NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa kecewa jika tertinggal live streaming NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11:06

Sangat Tidak Setuju

Saya merasa kecewa jika tertinggal live streaming NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa gelisah ketika tidak memantau aktivitas NCT *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya selalu update ketika NCT melakukan *comeback* atau rilis album baru *

☐ Sangat setuju

Saya tidak punya waktu untuk melihat chat group komunitas penggemar NCT (NCTzen) ketika sedang berkegiatan *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Tidak masalah ketika teman saya mengetahui informasi terbaru mengenai informasi terbaru mengenai NCT lebih dulu dibandingkan saya *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

11:06

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya selalu update ketika NCT melakukan *comeback* atau rilis album baru *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa perlu mengetahui berita terbaru NCT yang sedang ramai di sosial media X *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya tidak punya waktu untuk melihat chat group komunitas penggemar NCT (NCTzen) ketika sedang berkegiatan *

11:07

Saat menggunakan media sosial X, saya membandingkan apa yang dilakukan oleh orang yang saya sayangi (pasangan, anggota keluarga, dll.) dengan apa yang dilakukan orang lain *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Di media sosial X, saya membandingkan bagaimana hubungan sosial saya dengan orang lain *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Di media sosial X, saya berbicara *

11:07 100% 5G

Di media sosial X, saya berbicara dengan penggemar lain tentang pendapat atau pengalaman yang sama selama menjadi penggemar NCT

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Di media sosial X, saya mencoba mencari tahu pendapat penggemar lain yang menghadapi masalah yang sama seperti yang saya hadapi

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

? Di media sosial X, saya

11:07 100% 5G

Saat menggunakan media sosial X, saya membandingkan bagaimana saya menjadi penggemar NCT dengan bagaimana teman saya menjadi penggemar NCT

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Di media sosial X, saya membandingkan apa yang telah saya lakukan untuk idol saya dengan orang lain sebagai cara untuk mengetahui seberapa baik saya sebagai penggemar NCT

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

? Di media sosial X, saya

11:07 100% 5G

Di media sosial X, saya membandingkan bagaimana informasi dan update terbaru yang saya miliki tentang NCT dengan penggemar NCT lainnya.

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Di media sosial, saya membandingkan berapa banyak perintilan NCT (PC, album, musik, poster, *lightstick*, dll.) yang saya miliki dengan penggemar NCT lainnya

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

? Di media sosial X, saya

11:07 100% 5G

Di media sosial X, saya mencoba untuk mengetahui apa yang penggemar lain akan lakukan dalam situasi yang sama dengan saya

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saat menggunakan media sosial X, saya mencoba mencari tahu pendapat penggemar lain tentang sesuatu yang ingin saya pelajari mengenai NCT (bahasa korea, *cover dance*, *rap*, dll.)

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

? Di media sosial X, saya

11:07   

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya merasa sedih akhir-akhir ini *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa tidak berdaya menghadapi permasalahan, sehingga membutuhkan bantuan orang lain *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya *

11:07   

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saat saya dalam keadaan tertekan saya merasa seperti akan hancur berantakan *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya merasa kesepian akhir-akhir *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya mudah merasa tegang dan gelisah *

11:07   

Sebagai penggemar NCT saya mudah merasa cemas dalam menghadapi keadaan tertentu atau kesulitan *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya merasa rendah diri, saat berhadapan atau bersama dengan orang lain di tempat umum *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saat saya dalam keadaan tertekan saya merasa seperti akan hancur berantakan *

11:07   

☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya mudah merasa tegang dan gelisah *

☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa tidak berharga dalam kehidupan ini *

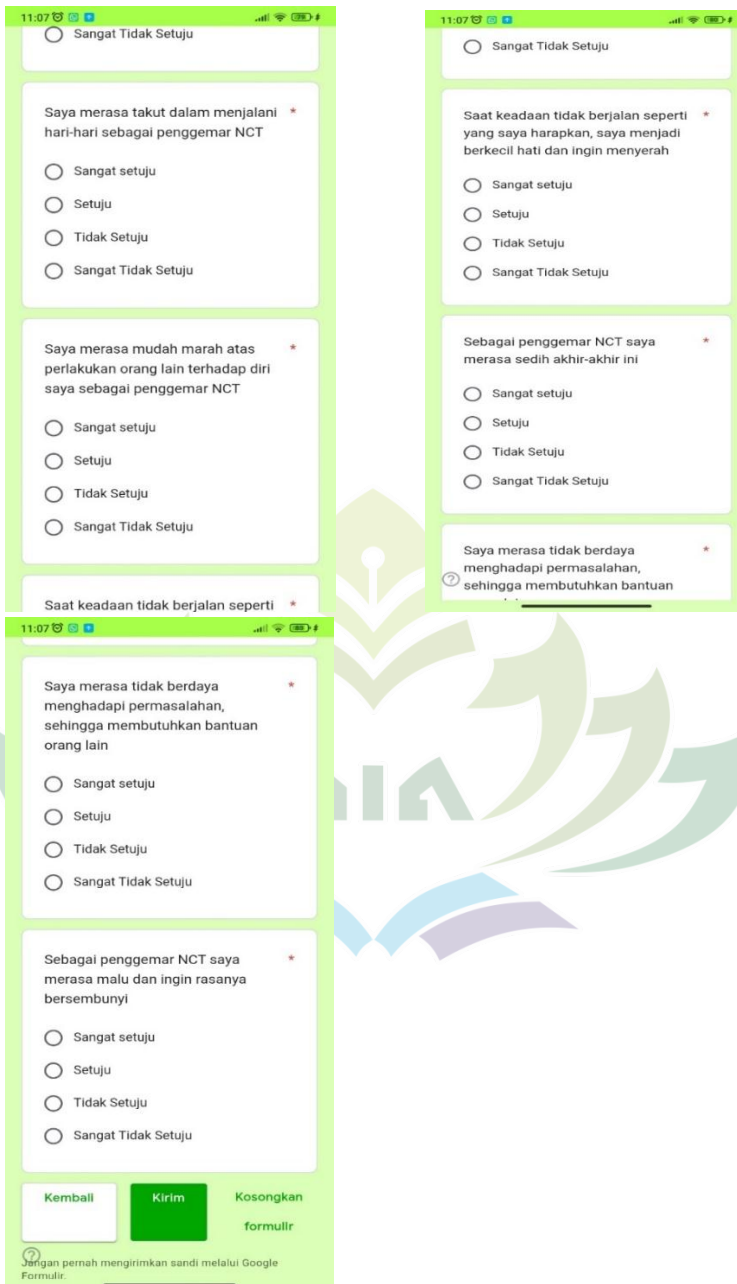
☐ Sangat setuju

☐ Setuju

☐ Tidak Setuju

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa takut dalam menjalani hari-hari sebagai penggemar NCT *



11:07 100% 11:07 100% 11:07 100% 11:07 100%

☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa takut dalam menjalani *
hari-hari sebagai penggemar NCT

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa mudah marah atas *
perlakuan orang lain terhadap diri
saya sebagai penggemar NCT

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saat keadaan tidak berjalan seperti *
yang saya harapkan, saya menjadi
berkecil hati dan ingin menyerah

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya *
merasa sedih akhir-akhir ini

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa tidak berdaya *
menghadapi permasalahan,
sehingga membutuhkan bantuan
orang lain

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Sebagai penggemar NCT saya *
merasa malu dan ingin rasanya
bersembunyi

☐ Sangat setuju
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Kembali Kirim Kosongkan
formulir

?
Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google
Formulir.



LAMPIRAN 6
TABULASI DATA PENELITIAN





Tabulasi *Fear Of Missing Out*

NO	<i>Fear Of Missing Out</i>																Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	38
2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	42
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	39
4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	49
5	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	3	45
6	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	37
7	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	46
8	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	43
9	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	35
10	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	46
11	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	31
12	4	3	2	2	3	4	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	37
13	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	39
14	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	43
15	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	39
16	3	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	49

17	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	1	1	34
18	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	35
19	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	51
20	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	58
21	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1	2	46
22	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	42
23	4	4	1	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	29
24	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	42
25	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	41
26	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	2	51
27	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	56
28	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	51
29	2	3	2	3	2	3	3	2	1	4	2	1	4	4	4	1	41
30	2	3	1	3	1	4	3	2	1	2	1	2	2	3	4	1	35
31	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	38
32	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	38
33	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	47
34	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	38
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	31
36	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	1	2	42

37	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	44
38	2	4	2	4	2	1	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	42
39	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	1	1	40
40	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	1	1	50
41	2	3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	3	4	4	2	1	41
42	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	50
43	3	4	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	1	2	37
44	2	3	2	1	1	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	1	35
45	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	2	3	1	29
46	3	4	2	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	38
47	4	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	3	3	1	1	35
48	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	41
49	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
50	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	1	40
51	4	3	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	46
52	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	2	44
53	3	4	1	3	3	4	3	1	1	4	1	1	4	4	2	1	40
54	3	3	4	4	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	42
55	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	42
56	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	36

[illegible]

77	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	38
78	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	40
79	2	4	1	1	1	3	3	1	1	4	1	2	2	3	1	1	31
80	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	30
81	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	34
82	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	34
83	4	4	2	3	2	3	4	1	2	4	2	2	4	3	3	1	44
84	2	2	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	1	2	38
85	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	43
86	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	3	1	3	1	1	1	30
87	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	36
88	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	50
89	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	1	2	35
90	2	4	2	4	1	4	3	2	1	4	1	1	1	2	1	1	34
91	2	3	2	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	41
92	4	3	2	4	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	38
93	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	46
94	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	31
95	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	41
96	1	4	1	1	2	4	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	33

97	3	3	1	2	2	4	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	35
98	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	53
99	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	42
100	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	36
101	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	44
102	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	39
103	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	41
104	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	52
105	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	55
106	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	37
107	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	43
108	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	46
109	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	38
110	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	56
111	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	41
112	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	34
113	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	37
114	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	39
115	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
116	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	40

117	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	2	48
118	3	4	2	1	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	1	1	38
119	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	35
120	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	56
121	1	2	1	3	1	4	2	1	1	2	1	1	4	2	1	1	28
122	4	4	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	4	2	1	1	34
123	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	2	4	3	3	2	39
124	2	4	3	3	2	4	3	1	3	4	2	3	4	3	1	1	43
125	3	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	48
126	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	2	2	3	2	1	1	35
127	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
128	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	1	2	3	1	1	36
129	4	4	3	1	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	1	1	42
130	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	49
131	4	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	41
132	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	36
133	4	4	2	3	1	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	40
134	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	3	4	4	2	1	46
135	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	43
136	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	53

137	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	41
138	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	41
139	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
140	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	31
141	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	36
142	4	4	2	3	1	4	2	1	1	3	1	1	4	2	1	1	35
143	3	3	2	3	2	3	1	2	1	3	2	1	4	3	3	1	37
144	2	4	2	3	2	4	4	1	1	4	1	2	4	3	1	1	39
145	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	32
146	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	42
147	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	42
148	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	33
149	4	4	2	1	3	4	1	1	1	4	2	1	3	3	2	1	37
150	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	41
151	4	4	2	4	2	4	3	1	2	3	2	2	4	3	4	1	45
152	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	47
153	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	33
154	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	60
155	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	52
156	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	1	1	44

157	1	4	1	2	1	4	4	1	1	3	1	1	2	3	1	1	31
158	3	3	1	2	4	3	1	1	1	1	2	2	3	3	1	1	32
159	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	46
160	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	2	4	3	3	1	47

Tabulasi Trait Neuroticism

NO	Trait Neuroticism												
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6	X1-7	X1-8	X1-9	X1-10	X1-11	X1-12	Total
1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	27
2	3	1	4	1	1	4	1	3	4	1	4	1	28
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
4	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	16
5	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	30
6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
7	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	22
8	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26
9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	34
10	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	23
11	1	2	3	3	1	1	1	3	1	2	2	2	22

12	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	18
13	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	20
14	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	26
15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26
16	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	39
17	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	25
18	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	21
19	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	17
20	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	2	34
21	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	27
22	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	24
23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	33
25	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	23
26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	40
27	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	1	26
28	2	1	3	1	2	2	1	2	3	2	3	1	23
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13
30	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	1	34
31	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	25

32	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	20
33	4	3	2	3	4	1	1	1	2	2	2	1	26
34	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	27
35	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	28
36	4	3	4	2	2	2	1	4	3	1	2	1	29
37	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	25
38	2	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	1	32
39	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	21
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
41	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	22
42	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	28
43	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	2	1	23
44	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	19
45	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	22
46	1	1	1	2	2	4	2	2	3	1	3	1	23
47	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	23
48	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	34
49	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	31
50	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	17
51	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	30

52	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	35
53	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
54	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	24
55	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	34
56	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	23
57	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	30
58	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	27
59	2	1	4	1	1	1	1	3	4	2	3	1	24
60	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	30
61	1	1	2	2	1	1	1	2	3	4	2	2	22
62	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	27
63	2	2	1	3	2	1	1	2	3	3	2	1	23
64	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	3	1	20
65	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	1	20
66	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	29
67	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	15
68	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	27
69	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	30
70	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	26
71	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	28

72	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	17
73	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	15
74	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	17
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
77	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	28
78	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	27
79	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	26
80	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	3	1	32
81	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	19
82	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	17
83	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	22
84	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	1	34
85	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	26
86	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	19
87	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	27
88	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	37
89	2	1	3	3	1	3	2	1	3	2	3	1	25
90	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	1	27
91	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	29

112	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	24
113	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	13
115	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	27
116	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	30
117	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	24
118	2	3	3	1	1	2	1	1	2	2	2	4	24
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
121	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	18
122	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	16
123	2	4	2	2	1	1	1	2	3	2	3	2	25
124	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	2	32
125	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	2	31
126	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	16
127	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	30
128	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	23
129	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	2	19
130	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	24
131	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25

132	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	1	23
133	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	30
134	3	3	3	1	3	2	1	4	3	3	3	1	30
135	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	27
136	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	37
137	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
138	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	31
139	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
140	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	15
141	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	23
142	1	1	3	2	1	1	1	2	3	2	3	1	21
143	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	17
144	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	18
145	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	28
146	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25
147	3	4	4	2	3	3	3	2	3	1	2	2	32
148	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	21
149	1	1	4	4	2	2	1	1	4	2	2	1	25
150	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	27
151	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	25

152	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	29
153	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	21
154	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	24
155	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	24
156	1	1	1	4	1	3	1	3	1	4	2	2	24
157	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	2	1	19
158	1	4	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	23
159	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	1	30
160	4	4	4	1	3	1	1	2	2	2	3	1	28

Tabulasi Social Comparison

NO	Social Comparison										TOTAL
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2-6	X2-7	X2-8	X2-9	X2-10	
1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	27
3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	27
5	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	24
6	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24

7	2	2	3	2	2	2	4	2	2	1	22
8	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	22
9	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	2	2	3	2	2	4	4	2	2	1	24
11	1	1	1	3	1	1	3	2	3	3	19
12	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	21
13	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	27
14	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	22
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
16	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	32
17	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	23
18	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
19	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	32
20	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
21	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	30
22	2	2	3	3	3	2	4	3	2	1	25
23	4	1	1	1	3	3	3	3	4	2	25
24	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
25	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	24
26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	36

27	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	31
28	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	25
29	2	2	4	4	1	1	3	3	2	1	23
30	1	1	2	3	1	2	3	4	1	1	19
31	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	25
32	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	25
33	2	4	1	3	4	3	2	2	3	4	28
34	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	25
35	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
36	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	24
37	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	28
38	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
39	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	32
40	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	29
41	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	23
42	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
43	3	2	3	4	2	2	4	4	3	2	29
44	2	1	1	3	2	2	4	4	2	2	23
45	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
46	4	2	1	3	1	3	3	3	1	1	22

47	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	18
48	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	31
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
50	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	27
51	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	29
52	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	31
53	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	29
54	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	34
55	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	24
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
57	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
58	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	32
59	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36
60	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	25
61	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	24
62	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	29
63	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	29
64	1	2	2	4	1	2	4	4	3	2	25
65	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	24
66	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	25

67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	25
69	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
70	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	24
71	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	28
72	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	22
73	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26
74	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	18
75	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
76	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
77	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	23
78	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	23
79	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	19
80	3	2	2	3	3	2	3	4	2	1	25
81	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
82	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
83	1	1	3	4	3	3	4	3	3	2	27
84	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23
85	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
86	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	13

87	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	24
88	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	34
89	3	2	3	2	4	3	2	1	1	1	22
90	1	3	4	2	2	4	3	3	2	3	27
91	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
92	3	1	3	3	2	2	3	4	4	1	26
93	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	24
94	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
95	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	31
96	1	1	3	3	2	2	1	3	1	1	18
97	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	25
98	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
99	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	27
100	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	16
101	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24
102	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27
103	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	23
104	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	32
105	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
106	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	25

107	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	34
108	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	24
109	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
110	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	36
111	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
112	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22
113	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
114	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	25
115	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	23
116	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	31
117	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
118	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	31
119	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	23
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
121	1	1	4	4	3	1	4	4	2	1	25
122	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	18
123	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	30
124	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	23
125	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	32
126	2	1	2	3	2	2	3	3	3	1	22

127	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	22
128	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	17
129	1	1	4	4	1	1	3	2	2	1	20
130	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
131	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	29
132	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	23
133	2	2	2	4	2	2	4	3	4	4	29
134	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	21
135	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	26
136	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	33
137	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
138	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
139	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
140	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
141	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
142	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	15
143	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	28
144	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	19
145	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
146	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22

147	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	28
148	1	1	2	2	1	2	3	2	2	2	18
149	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	34
150	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
151	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	24
152	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	27
153	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
154	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	37
155	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	22
156	2	3	3	4	1	2	3	3	3	2	26
157	3	1	3	4	1	3	4	4	1	1	25
158	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	20
159	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
160	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	26





LAMPIRAN 7
UJI ASUMSI





1. Uji Normalitas

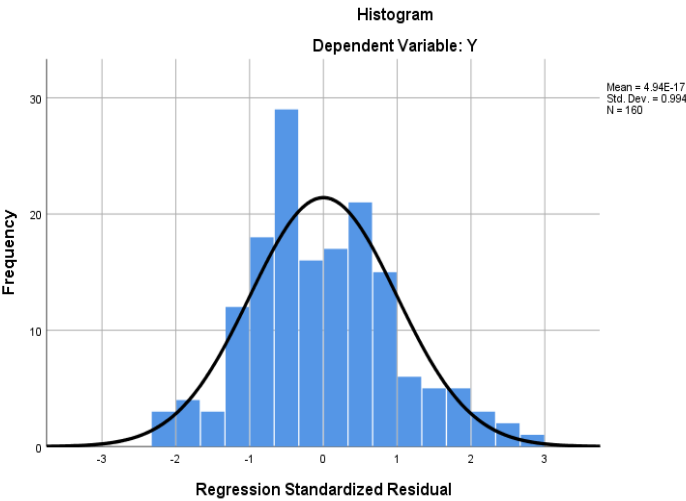
Descriptive Statistics

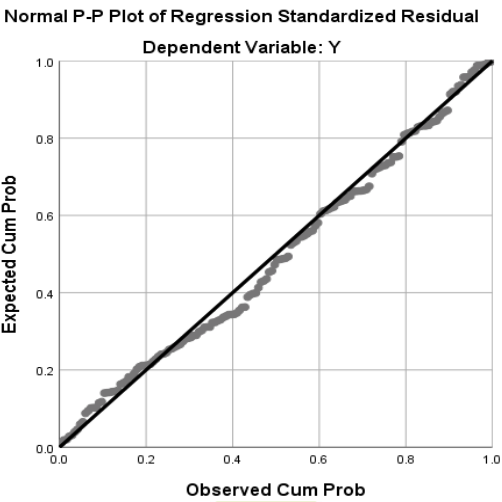
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	160	12.00	41.00	25.6500	6.04199
X2	160	13.00	40.00	25.7438	4.83989
Y	160	28.00	60.00	40.7187	6.48382
Valid N (listwise)	160				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

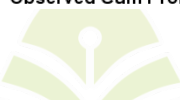
Unstandardized Residual

N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04117438
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.039
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c





2. Uji Linearitas



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2010.072	28	71.788	2.012	.005
		Linearity	895.007	1	895.007	25.083	.000
		Deviation from Linearity	1115.064	27	41.299	1.157	.288
	Within Groups		4674.272	131	35.681		
	Total		6684.344	159			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	3096.680	24	129.028	4.855	.000
		Linearity	2361.128	1	2361.128	88.847	.000
		Deviation from Linearity	735.552	23	31.981	1.203	.253
	Within Groups		3587.664	135	26.575		
	Total		6684.344	159			

3. Uji Multikolinearitas

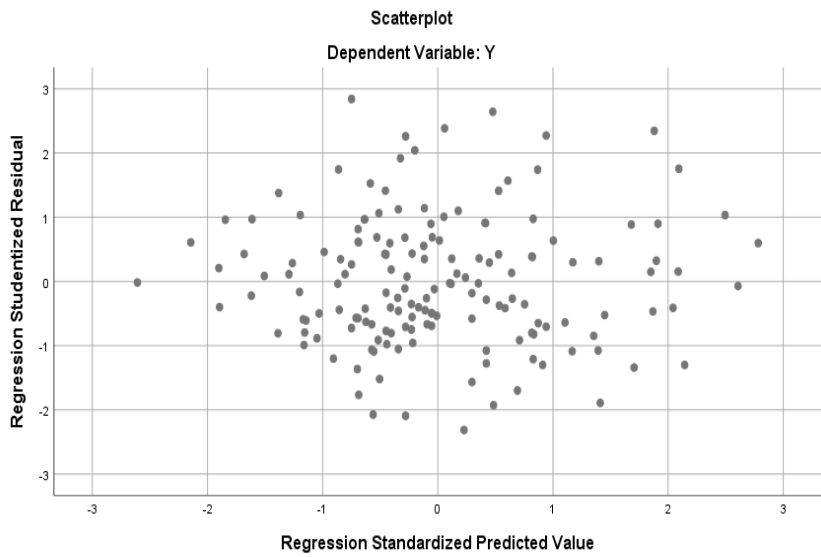
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	16.420	2.461			6.672	.000	
Trait Nuroticism	.230	.069	.214	3.313	.001		.919
Social Comparison	.715	.087	.533	8.243	.000		.919

a. Dependent Variable: *Fear Of Missing Out*

4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.673	1.441		1.855	.065
X1	-.069	.041	-.138	-1.688	.093
X2	.121	.051	.194	2.384	.018

a. Dependent Variable: ABS_RES



LAMPIRAN 8
UJI HIPOTESIS





Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.395	.388	5.07318

a. Predictors: (Constant), *Trait Neuroticism*, *Social Comparison*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2643.607	2	1321.803	51.358	.000 ^b
	Residual	4040.737	157	25.737		
	Total	6684.344	159			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.420	2.461		6.672	.000		
	X1	.230	.069	.214	3.313	.001	.919	1.088
	X2	.715	.087	.533	8.243	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: Y

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.284 ^{**}	.366 [*]
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	160	160	160

X2	Pearson Correlation	.284**	1	.594*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	160	160	160
Y	Pearson Correlation	.366**	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	160	160	160

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 9
TURNITIN







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3991 /Un.16 /P1 /KT/IX /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**HUBUNGAN TRAIT NEUROTICISM DAN SOCIAL COMPARISON DENGAN FEAR OF
MISSING OUT (FOMO) PADA DEWASA AWAL PENGEMAR NCT PENGGUNA
MEDIA SOSIAL X**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ANDHINIA PUTRI MAHADIKA	2231060195	FPSI / PSI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 16 September 2026



Kepala,
Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

**Hubungan trait neuroticism dan social comparison dengan
fear of missing out (FoMO) pada dewasa awal penggemar NC...**

 KARYA ILMIAH 196

Document Details

Submission ID
trm0id::3618:151885841

Submission Date
Sep 16, 2026, 11:13 AM GMT+7

Download Date
Sep 16, 2026, 11:33 AM GMT+7

File Name
Anzhinia Putri Mahadika_Psikologi Islam (1).docx

File Size
728.4 KB

41 Pages

7,048 Words

45,174 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 8%  Publications
- 14%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 3 of 48 - Integrity Overview

Submission ID: trn:oid::3618:151885&41

Top Sources

15%



Internet sources

8%



Publications

14%



Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

Internet

docs.google.com

3%

2

Internet

repository.usd.ac.id

<1%

3

Internet

repository.uin-suska.ac.id

<1%

4

Internet

jurnal.causalita.com

<1%

5

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2023-10-23

<1%

6

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2026-07-16

<1%

7

Internet

eprints.iain-surakarta.ac.id

<1%

8

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2024-08-01

<1%

9

Internet

etheses.uin-malang.ac.id

<1%

10

Internet

repository.radenintan.ac.id

<1%

11

Internet

repository.uinsaizu.ac.id

<1%



Page 3 of 48 - Integrity Overview

Submission ID: trn:oid::3618:151885&41

12	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-23	<1%
13	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-12-09	<1%
14	Internet	profilengkap.com	<1%
15	Publication	Tatik Mulyati, Saraswati Budi Utami. "EFFECT of COMPETENCE, WORK PLACEMENT...	<1%
16	Student papers	Universitas Merdeka Malang on 2026-02-18	<1%
17	Internet	journal.smartpublisher.id	<1%
18	Student papers	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya on 2026-07-20	<1%
19	Internet	repository.uinbanten.ac.id	<1%
20	Internet	text-id.123dok.com	<1%
21	Internet	www.jurnalp4i.com	<1%
22	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2025-02-13	<1%
23	Internet	repositori.uma.ac.id	<1%
24	Student papers	Sriwijaya University on 2021-04-28	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2022-12-16	<1%

 Page 5 of 48 - Integrity Overview		Submission ID: 361815185841
26	Internet	
proceeding.unesa.ac.id		<1%
27	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2026-07-30		<1%
28	Student papers	
Universitas Negeri Padang on 2025-07-16		<1%
29	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2018-03-11		<1%
30	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-08-07		<1%
31	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Surakarta on 2014-11-18		<1%
32	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2022-08-31		<1%
33	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-12-11		<1%
34	Student papers	
Universitas Mercu Buana Yogyakarta on 2026-07-11		<1%
35	Student papers	
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-11-24		<1%
36	Internet	
anzdoc.com		<1%
37	Internet	
proceedings.unisba.ac.id		<1%
38	Internet	
www.scribd.com		<1%
39	Student papers	
Sriwijaya University on 2019-07-31		<1%
 Page 5 of 48 - Integrity Overview		Submission ID: 361815185841

40	Student papers	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2020-12-28	<1%
41	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-11-04	<1%
42	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-11-10	<1%
43	Student papers	Universitas Pelita Harapan	<1%
44	Internet	ojs.co.id	<1%
45	Internet	www.ejournal-ibik57.ac.id	<1%
46	Student papers	American University of Beirut on 2024-11-30	<1%
47	Student papers	Fakultas Keperawatan on 2026-06-11	<1%
48	Student papers	Sriwijaya University on 2020-10-13	<1%
49	Student papers	Sultan Agung Islamic University on 2023-07-27	<1%
50	Student papers	UPN Veteran Jakarta on 2026-05-25	<1%
51	Student papers	Universitas Hang Tuah Surabaya on 2024-03-16	<1%
52	Publication	Utami, Yuli Hana Puji. "Pengaruh Wisata Religi Terhadap Penguatan Spiritual dan...	<1%
53	Publication	Fernando, Frendi. "Efektivitas Qur'anic Forgiveness Therapy Berbasis Q.S. Ali Imr...	<1%

	Page 7 of 48 - Integrity Overview	Submission ID :trnoid::3618:151885841
54	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2022-03-04		<1%
55	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung on 2024-11-11		<1%
56	Student papers	
Universitas Mulawarman on 2021-01-26		<1%
57	Internet	
digilib.uinsby.ac.id		<1%
58	Internet	
dspace.uil.ac.id		<1%
59	Internet	
ejournals.eu		<1%
60	Student papers	
iGroup on 2013-01-31		<1%
61	Internet	
id.scribd.com		<1%
62	Internet	
librezmoussa.fr		<1%